HALAMAN SAMPUL

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Lorenta Retno Sari

NIM 12110161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN JUDUL

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.PdI)

Oleh:

Lorenta Retno Sari

NIM 12110161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN
INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Lorenta Retno Sari
NIM 12110161

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun oleh
Lorenta Retno Sari (12110161)
Telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 8 September 2016 dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. Marno, M.Ag :
NIP. 197208222002121001

Sekretaris Sidang

Nurul Yaqien, M.Pd :
NIP. 197811192006041001

Pembimbing

Nurul Yaqien, M.Pd :
NIP. 197811192006041001

Penguji Utama

Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag :
NIP. 195211101983031004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya
Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahanyang Engkau berikan akhirnya tugas akhir yang sederhana ini dapatterselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW dengan ketulusan dan kerendahan hati.

Kupersembahkan karya ini untuk:
Ayahanda Sandy Pramaranto dan Ibundaku Sumarmi serta Bapakku Mahrudin yang tercinta dan terkasih, sosok yang selama ini tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada di depanku.

Dan untuk satu-satunya adik tercintaku Deandra Rendy Fajriansyah, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang selama ini kau berikan. Semoga kelak setiap mimpi yang telah kau rencanakan terkabul. Amin.

Dan teruntuk rekan-rekanku seperjuangan kelas PAI El-Compaq yang selalu memberiku semangat, warna, canda, kasih dan sayang serta berjuang bersama meraih cita. Tak banyak yang bisa aku berikan kepada kalian selain ucapan terimaksih yang sebesar-besarnya. Tanpa kalian aku bukanlah apa-apa.

Ayah, Ibu, Bapak serta saudaraku, terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi hidupku, kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah dalam berjuang.

Terimakasih atas doa dan semangat kalian, hanya karya kecil ini yang dapat kupersembahkan. – Lorenta R Sari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ بِٱلۡقِسۡطِ شُهَدَآءَ لِلَّهِ وَلَوۡ عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمۡ أَوِ ٱلۡوَٰلِدَيۡنِ وَٱلۡأَقۡرَبِينَۚ إِن يَكُنۡ غَنِيًّا أَوۡ فَقِيرٗا فَٱللَّهُ أَوۡلَىٰ بِهِمَاۖ فَلَا تَتَّبِعُواْ ٱلۡهَوَىٰٓ أَن تَعۡدِلُواْۚ وَإِن تَلۡوُۥٓاْ أَوۡ تُعۡرِضُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٗا ١٣٥

Artinya"

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dar kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.

Q.S An-Nisa' (4) : 135. [1]

[1] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 101

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nurul Yaqien, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lorenta Retno Sari
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 24 Agustus 2016

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lorenta Retno Sari
NIM : 12110161
Jurusan : PAI
JudulSkripsi : *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang.*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

NurulYaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 23 Juni 2016

Lorenta Retno Sari
12110161

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas berkat rahmat, ridho dan inayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyususnan skripsi yang berjudul: "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang". Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad saw, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo,M,Si rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H.Nur Ali, M. Pd Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Marno, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang juga memberikan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Nurul Yaqien, M.Pd dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga tugas akhir ini selesai.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keguruan yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di kampus ini.

6. Ayahanda Sandy Pramaranto dan Ibunda Sumarmi, serta Bapak Mahrudin yang selalu mendoakan disetiap waktu, semoga Allah swt membalas doa kalian semua.
7. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang telah berjuang bersama selama empat tahun, khususnya kelas PAI El-Compaq 2012.
8. Segenap keluarga besar Asrama Wargadinata.
9. Segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi motivator demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik di masa mendatang. Sebagai ungkapan terimakasih, penulis hanya mampu berdo'a, semoga amal baik Bapak/Ibu akan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah swt.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin YaRobbal 'Alamin.

Malang, 25 Agustus 2016
Penulis,

Lorenta Retno Sari
1211016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin ini dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan an Kebudayaan RI no.158 Th 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أيْ = ay

أوْ = û

أيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu ……9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Ambalan Mercubuana ……..69

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**

SURAT PERNYATAAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR ix

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR BAGAN xiii

DAFTAR ISI xiv

ABSTRAK xviii

ABSTRACT xix

مستخلص البحث xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Originalitas Penelitian 7

F. Definisi Istilah 14

G. Sistematika Pembahasan 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Internalisasi 17

1. Pengertian Internalisasi 17

B. Konsep Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam 18

1. Pengertian Nilai 18

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam 20

3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA 23

4. Hakikat Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam 25

5. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam 30

6. Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas 35

C. Ekstrakurikuler Pramuka 37

1. Pengertian Ekstrakurikuler 37

2. Pengertian Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka 38

3. Tujuan dan Fungsi Gerakan Pramuka 40

4. Prinsip-prinsip Dasar Metode Pendidikan Kepramukaan 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 51

B. Kehadiran Peneliti 51

C. Lokasi Penelitian 52

D. Sumber Data 52

E. Metode Pengumpulan Data 53

1. Observasi atau pengamatan 53

2. Wawancara 54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dokumentasi 55

F. Teknik Analisis Data 56

1. Data *Reduction* (Reduksi Data) 57

2. Data *Display* (Penyajian Data) 58

3. *Conclusion Drawing* atau *verification* (kesimpulan) 58

G. Pengecekan Keabsahan Data 58

1. Peningkatan Ketekunan 59

2. Triangulasi 59

3. *Member check* 60

H. Tahap-tahap Penelitian 60

1. Tahap persiapan 60

2. Tahap pelaksanaan penelitian 61

3. Tahap Akhir Penelitian 61

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian 62

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung ... 62

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 64

3. Profil Sekolah 66

4. Sejarah Pramuka Ambalan Mercubuana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung 67

5. Struktur Organisasi Pramuka Ambalan Mercubuana 67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Keadaan Kepengurusan Pramuka Ambalan Mercubuana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung 70
B. Hasil Penelitian 73
1. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung. 73
2. Hasil Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung 85
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
A. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung 92
B. Hasil Internalisai Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang 104
BAB VI 113
PENUTUP 113
A. Kesimpulan 113
B. Saran 116
DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN 124

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Sari, Lorenta Retno. 2016. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Nurul Yaqien, M.Pd .

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Pramuka

Skripsi ini membahas tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kajian ini dilatar belakangi oleh menyatukan antara pendidikan agama Islam dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan adanya internalisasi ini diharapkan akan melahirkan manusia-manusia yang mampu menyeimbangkan antara kebutuhan dunia dan akhirat, badan dan roh serta imu agama dan ilmu umum. Internalisasi diharapkan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas tinggi, yaitu pendidikan yang dapat memberikan bekal ilmu pengetahuan baik agama maupun umum yang luas, penguasaan terhadap teknologi modern, keterampilan, pengalaman, hubungan yang luas serta akhlak yang mulia.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung (2) Mengetahui hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung.

Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Instrument uatama adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu nilai akidah, ibadah dan akhlak yaitu dalam kegiatan persami didalamnya terdapat kegiatan shalat lima waktu berjamaah, membaca basmallah sebelum kegiatan atau latihan pramuka dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, kultum, siraman rohani, TTG (teknologi tepat guna), kegiatan alam, bakti sosial dan lain-lain (2) Hasil dari internalisasi nilai-nilai tersebut adalah perkembangan aspek jasmani, aspek rohani, dan aspek akal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Sari, Lorenta Retno. 2016. The Internalizing of Islamic Education Values by Pramuka Extracurricular Activity at Senior High School 1 Sumberpucung Malang. Skripsi, Islamic Education Program, Tarbiyah Science and Teaching Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Nurul Yaqien, M.Pd .

Key word: Internalizing, Islamic Education Values, Pramuka

This thesis was discussed about internalizing of islamic education values by pramuka extracurricular activity. The background of study is incorporated islamic education into pramuka extracurricular activity. As they are internalizing be to be will be born humans that get balance between world needs and hereafter, body and soul also religion science and general science. Internalizing is get be to be result of high quality education, i.e the education is giving supplies science both of religion and general. The mastery of modern technology, skill, experience, large relationship also good behavior.

There is purpose of research is : (1) to know the implementation of internalizing of islamic education values by pramuka extracurricular activity at Senior High School 1 Sumberpucung Malang (2) to know the result of of internalizing of islamic education values by pramuka extracurricular activity at Senior High School 1 Sumberpucung Malang.

The method of reserach is qualitative research with description kind. The prime instrument is self researcher. And technic of collecting data is observation, interview, and communication. The data will be analysis with data reduction for data is not relevance, explain of data and get conclusion.

The result of reserach is showing that : (1) internalizing of islamic education values by pramuka extracurricular activity i.e faith value, worship, and behavior is get by Persami activity there is prayer congregated, read basmallah before and after activity, speech, spiritual splash, TTG, nature activity, sosial devotion and work together (2) the result of internalizing values is development of body, soul and mind aspect.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

ساري، لورينتا رتنو. ٢٠١٦. *تدخيل قيم التربية الإسلامية للأنشطة الكشافة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سومبيرفوجونج بمالانج*. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف : نور اليقين الماجستير.

الكلمات الإشارية : تدخيل، قيم التربية الإسلامية، الكشافة

تبحث هذا البحث الجامعي عن تدخيل قيم التربية الإسلامية للأنشطة الكشافة. كان خلفية هذا البحث اتحادا بين التربية الإسلامية والأنشطة الكشافة. بحالة كذا، يرجو أن يتولد البشر القادرين على تحقيق التوازن بين احتياجات الدنيا والآخرة والجسد والروح، وكذلك العلوم الدينية والعلوم العامة. يرجا تدخيل يستطيع أن يحصل التعليم العالي. ويمكن أن التعليم يوفر العلوم الدينية والعلوم العامة الواسعة، القدرة على التقنيات الحديثة، والمهارات والخبرة، وعلاقات واسعة وكذلك الأخلاق الكريمة.

أهداف هذا البحث هي: (١) لمعرفة تنفيذ تدخيل قيم التربية الإسلامية للأنشطة الكشافة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سومبيرفوجونج (٢) لمعرفة نتائج تدخيل قيم التربية الإسلامية للأنشطة الكشافة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ سومبيرفوجونج.

إن منهج هذا البحث المستخدمة هو المنهج الوصفي بالمدخل الكيفي. الأدوات الرئيسية هي الباحثة. و أدوات لجمع البيانات في هذا البحث هي: الملاحظة، والمقابلة، والوثائق.

ونتائج هذا البحث: (١) أن تدخيل قيم التربية الإسلامية للأنشطة الكشافة هي قيمة العقيدة والعبادة والأخلاق. أنشطة الكشافة في يوم السبت والأحد تكون فيها أنشطة الصلوات الخمس جماعة، وقراءة بسم الله قبل أداء أنشطة الكشافة، والخطبة،

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

التكنولوجيا الملائمة، والأنشطة الطبيعية، والخدمة الاجتماعية. (٢) نتائج تدخيل تلك القيم هي تطوير القيم المادية، والروحية، والعقلية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya manusia terdiri dari tubuh, ruh dan akal atau dengan kata lain manusia terdiri dari jasmani, rohani dan akal. Ketiga komponen dasar manusia tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Dalam hubungannya dengan pendidikan, maka pendidikan harus didasarkan pula dengan ketiga komponen tersebut. Artinya bahwa kegiatan pendidikan yang dilakukan harus mengacu pada ketiga aspek komponen dasar manusi tersebut.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan akal manusia dengan baik. Pendidikan juga harus bersifat menyeluruh, begitu juga dengan tujuan pendidikan harus bersifat menyeluruh.

Adapaun tujuan pendidikan sebagaimana tercermin dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu sebagai berikut: " Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[2]

Sedangkan dalam konsep Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup umat manusia. Hal ini terdapat dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11:

[2] Media Wacana Press, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2003), hlm. 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah ayat 11).[3]

Salah satu cara dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan menerapkan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

[3] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 544

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah itu sendiri, yakni upaya sekolah untuk mewujudkan terealisasinya pembelajaran yang menghasilakn sumber daya manusia yang tangguh dalam menghadapi segala tantangan kehidupan zaman.

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan nasional dan mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka perlu pendidikan informal dalam lingkungan keluarga maupun di sekolah dan pendidikan nonformal dalam lingkungan masyarakat. Adapun yang termasuk pendidikan non formal antara lain pendidikan kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan adalah pendidikan di luar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidikan anak-anak dan pemuda Indonesia dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan oembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui pendidikan kepramukaan.

Gerakan pramuka adalah badan non-pemerintah yang berusaha membantu pemerintah dan masyarakat dalam membangun masyarakat dan bangsanya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

khususnya dalam bidang pendidikan, melalui kegiatan kepramukaan dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan.

Kegiatan kepramukaan dilaksanakan untuk mencapai tujuan gerakan Pramuka, kegiatan harus mengarah kepada sasaran pendidikan kepramukaaan yaitu pengembangan dan pembinaan watak, mental, jasmani, rohani, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan Pramuka.

Sasaran kegiatan kepramukaan adalah membuat peserta didik menjadi, tinggi mental, moral dan budi pekerti, kuat keyakinan beragama, luas dan dalam pengetahuan, cerdas tangkas dan terampil, kuat dan sehat jasmani, banyak pengalaman, berjiwa dan bersikap sebagai pemimpin.[4]

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung dalam kegiatan Pramuka lebih menonjolkan nilai-nilai kedisiplinan dan kebersamaan, yang jelas berbeda dengan sekolah lain. Karena di sekolah ini adalah pendidikan Pramuka yang mengedepankan satu, humanisme yang kedua mengedepankan kedisiplinan untuk melatih anak didik lebih terbiasa menjadi orang-orang yang tertib, taat aturan baik itu aturan pemerintah, sekolah dan aturan yang ada di lingkungan masyarakat.[5]

Pendidikan kepramukaan sebagai suatu sistem pendidikan ekstrakurikuler merupakan salah satu wahana dimana pendidikan agama dapat dimasukkan melalui disiplin pramuka. Dari kegiatan-kegiatan pramuka yang ada dapat ditanamkan nilai-nilai ajaran Islam sekaligus pengamalan ajaran Islam. Pendidikan pada dasarnya bersifat menyeluruh, begitu juga pendidikan

[4] M. Amin Abbas, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007), Cet-X., hlm. 153-154.

[5] Hasil Wawancara dengan Bapak Faisal, selaku guru PAI dan Pembina Pramuka SMAN 1 Sumberpucung, pada tanggal 28 Juli 2016, pukul 12.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepramukaan berusaha membina dan mengembangkan generasi muda secara utuh.[6]

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung salah satu sekolah yang menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Pramuka sebagaimana penjelasan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga sekaligus sebagai pembina pramuka sebagai berikut:

> "Kami selaku Pembina dan sekaligus GPAI yang berperan dalam Pramuka, dalam satya dharma Pramuka mulai dari nomor satu sampai nomor sepuluh itu semua terkait dengan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an. Contoh yang paling kongkrit adalah dharma yang pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hakikatnya seorang pramuka itu harus memiliki jiwa religi yang kuat. Kemudian diantaranya ada rela menolong dan tabah, relah menolong dan tabah dalam artian kalau kita korelasikan dengan GPAI itu ada yang namanya *Ta'awanu 'alal birri wat taqwa wata'awanu alal ismi wal 'udwan*. Jadi sangat klop sekali Pramuka dalam PAI kalau dikorelasikan bagaikan dua mata uang yang tidak bisa dipisah-pisahkan".[7]

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dalam kegiatan pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, meliputi nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak yang semuanya tercakup dalam kegiatan pramuka yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di alam maupun di luar sekolah. Kegiatan di dalam sekolah meliputi kegiatan rutin yang diajarkan seperti berdo'a, diskusi masalah agama, shalat berjamaah dan sebagainya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti kegiatan *tafakkur* alam, *tadabbur* alam, cerdas cermat agama, bakti sosial, yang hasil dari kegiatan tersebut adalah untuk melihat sejauh mana Pendidikan Agama Islam yang di terapkan dalam setiap

[6] Ibid
[7] Ibid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan pramuka yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung.[8]

Pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, begitu juga dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung. Sebagaimana visi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung yaitu unggul dalam Imtaq, Prestasi, Iptek dan budaya damai.[9]

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan ke dalam kegiatan Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
2. Bagaimana hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung.

[8] Ibid
[9] Hasil Dokumentasi, di SMAN 1 Sumberpucung, pada tanggal 31 Mei 2016, pukul 12.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mengetahui hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua segi:

1. Manfaat Teoritis: Menambah khazanah keilmuan dalam pendidikan Islam, terutama terkait dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka.
2. Manfaat Praktis:
   a. Bagi Lembaga Sekolah: dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan yang akan diterapkan di sekolah sehingga bisa membawa kemajuan dalam sistem dan manajemen sekolah.
   b. Bagi Peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang akademik terkait penelitian ilmiah, selain itu juga dapat dijadikan bekal keilmuan terkait integrasi pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka.

E. Originalitas Penelitian

Sebelumnya telah ada kajian atau karya tulis yang relevan dengan bahasan penulis atau tentang judul skripsi penulis. Berikut adalah penelitian terdahulu, persamaan, dan perbedaannya dengan penelitian ini.

Dudung Ari Wibowo, 2013. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menunjang Keberhasilan Belajar IPS di SMPN 2 Nguling.* Penelitian ini mengkaji tentang kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Skripsi ini leih memfokuskan pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menunjang keberhasilan belajar IPS, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, dan bagaimana keberhasilan belajar IPS dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

A'ida Aulia Putri, 2016. *Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangploso.* Penelitian ini mengkaji tentang Ekstrakurikuler Pramuka. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa intraksi sosial di SMP Negeri 1 Karangploso Malang sudah bisa dikatakan baik, karena melihat keadaan siswa yang semakin hari semakin meningkat dalam hal interaksi sosialnya, jadi dapat disimpulkan interaksi yang dilakukan oleh siswa sudah cukup baik. Perencanaan kegiatan pramuka telah dipersiapkan secara matang. Dalam perencanaannya pihak sekolah maupun Pembina pramuka menggunakan buku saku sebagai pedoman dan Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi beberapa analisis yang dilakukan oleh Pembina agar dapat menetapkan sebuah strategi.

Ginanjar Citra Cimarga, 2008., *Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 1 Raskabitung*. Ginanjar Citra Cimarga memfokuskan pada Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam dalam Keegiatan Pramuka sedangkan peneliti memfokuskan pada Integrasi PAI pada Ekstrakurikuler Pramuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek PAI yang ada dalam kegiatan pramuka meliputi aspek jasmani, rohani dan akal. Dimana ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang bulat yang tidak dapat dipisahkan karena terdiri dari bagian tubuh manusia yaitu badan, ruh dan akal. Materi PAI yang ada dalam kegiatan pramuka di SMA Negeri 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rangkasbitung meliputi materi aqidah, ibadah dan akhlak yang kesemuanya itu merupakan bentuk penanaman nilai-nilai ajaran Islam terhadap siswa. Pelaksanaan PAI dalam kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Rangkasbitung dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di dalam ataupun di luar sekolah, dan belum berjalan dengan maksimal.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, serta Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Dudung Ari Wibowo, 2013. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menunjang Keberhasilan Belajar IPS di SMPN 2 Nguling.*	- Penelitian ini mengkaji tentang kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.	- Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif - Dudung Ari Wibowo memfokuskan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menunjang	Skripsi ini leih memfokuskan pada penerapan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menunjang keberhasilan belajar IPS, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, dan bagaimana keberhasilan belajar IPS dalam kegiatan ekstrakurikuler

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			keberhasilan belajar IPS di SMPN 2 Nguling, sedangkan peneliti memfokuskan pada internalisasi nilai-nilai PAI pada Ekstrakurikuler Pramuka.	Pramuka.
2.	A'ida Aulia Putri, 2016. *Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Karangploso*	- Penelitian ini mengkaji tentang Ekstrakurikuler Pramuka	- Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif - A'ida Aulia Putri memfokuskan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa intraksi sosial di SMP Negeri 1 Karangploso Malang sudah bisa dikatakan baik, karena melihat keadaan siswa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			pada pembangunan Interaksi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sedangkan peneliti memfokuskan pada Internalisasi nilai-nilai PAI pada Ekstrakurikuler Pramuka.	semakin hari semakin meningkat dalam hal interaksi sosialnya, jadi dapat disimpulkan interaksi yang dilakukan oleh siswa sudah cukup baik. Perencanaan kegiatan pramuka telah dipersiapkan secara matang. Dalam perencanaannya pihak sekolah maupun Pembina pramuka menggunakan buku saku sebagai pedoman dan Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				meliputi beberapa analisis yang dilakukan oleh Pembina agar dapat menetapkan sebuah strategi.
3.	Ginanjar Citra Cimarga, 2008., *Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Pramuka di SMA Negeri 1 Raskabitung*	- Penelitian ini juga mengkaji tentang Pendidikan Agama Islam dan Pramuka.	- Ginanjar Citra Cimarga memfokuskan pada Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam dalam Keegiatan Pramuka sedangkan peneliti memfokuskan pada Internalisasi nilai-nilai PAI pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek-aspek PAI yang ada dalam kegiatan pramuka meliputi aspek jasmani, rohani dan akal. Dimana ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang bulat yang tidak dapat dipisahkan karena terdiri dari bagian tubuh manusia yaitu badan, ruh dan akal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Ekstrakurikuler Pramuka - Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan Ginanjar Citra Cimarga menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Materi PAI yang ada dalam kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Rangkasbitung meliputi materi aqidah, ibadah dan akhlak yang kesemuanya itu merupakan bentuk penanaman nilai-nilai ajaran Islam terhadap siswa. Pelaksanaan PAI dalam kegiatan pramuka di SMA Negeri 1 Rangkasbitung dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di dalam ataupun di luar sekolah, dan belum berjalan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				dengan maksimal.

F. Definisi Istilah

1. Internalisasi adalah sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan dan sebagainya. Dengan demikian internalisasi merupakan suatu proses menanamkan sikap kedalaman diri pada pribadi seseorang melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar ego menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayati sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standart yang diharapkan.
2. Nilai ialah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau memilih sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.
3. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islan dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.
4. Kepramukaan merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terbuka dengan tetap berpegang teguh pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, dimana sasaran akhirnya adalah pembentukan watak peserta didik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : Pendahuluan, membahas: latar konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka, memuat telaah pustaka mengenai pendidikan agama islam dan ekstrakurikuler pramuka.

BAB III : Metode Penelitian, memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Paparan data, memuat profil singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung yang menjadi lokasi penelitian, dan data olahan yang diperoleh dari hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai integrasi pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka.

BAB V : Analisis data, memuat tentang analisis peneliti terhadap data-data yang tersaji pada paparan data yang dipadu dengan teori yang tersaji pada kajian pustaka, serta dilengkapi telaah sumber-sumber data lain yang relevan sehingga diperoleh jawaban yang komprehensif atas rumusan masalahh yang diajukan dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI : Penutup, yang tertuang dalam penelitian memuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Internalisasi

1. Pengertian Internalisasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.[10]

Internalisasi adalah sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam melalui binaan, bimbingan dan sebagainya. Dengan demikian internalisasi merupakan suatu proses menanamkan sikap kedalaman diri pada pribadi seseorang melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar ego menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayati sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standart yang diharapkan.[11]

Jadi teknik pembinaan agama yang dilakukan melalui internalisasi adalah pembinaan yang mendalam dan menghayati nilai-nilai religius (agama) yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik.

---

[10] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*., (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 439.

[11] Hurrotun Fashilah, *Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Malang 2007), hlm. 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik atau anak asuh ada tiga tahap yang mewakili proses atau tahap terjadinya internalisasi, yaitu:

1. Tahap Transformasi Nilai: tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara pendidik dan peserta didik atau anak asuh.
2. Tahap Transaksi Nilai: suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang bersifat interaksi timbal balik.
3. Tahap Transinternalisasi : tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tetapi juga sikap mental dan kepribadian. Jadi pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan aktif.[12]

B. Konsep Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Nilai

Sebelum membahas tentang pengertian nilai-nilai pendidikan agama Islam, terlebih dahulu membahas tentang pengertian nilai. Kata *value* yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi *nilai*, berasal dari bahasa latin *valere* dan dari bahasa perancis Kuno *valioir* (*Encyclopedia of Real*

[12] Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar,* (Surabaya: Citra Media, 1996) hlm. 154

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Estate Terms, 2002). Sebatas arti donotatifnya *valere, valoir, value,* atau *nilai* dapat dimaknai sebagai harga.[13]

Menurut pandangan Webster nilai prinsip, standar atau kualitas yang dipandang bermanfaat atau sangat diperlukan. Nilai ialah " suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau memilih sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya".[14]

Nilai dapat diartikan sebagai konsep-konsep abstrak dalam diri manusia dan masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, buruk, salah dan benar.[15] Nilai dan value menurut St. Vembrianto merupakan tingkah laku orang dalam memilih, berdasarkan konsepsinya tentang sesuatu yang dipandang berharga. Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupannya.

"Tingkah laku pilihan seseorang dalam hal melanjutkan studi, jenis pekerjaan, pasangan hidup, ideology yang dianut dan lain-lain ditentukan oleh konsepsinya tentang sesuatu yang dipandang berharga ini kita sebut nilai". (St Vembriarto, 1986: 149)[16]

Nilai sendiri dapat diartikan sebagai objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap "menyetujui" atau mempunyai

---

[13] Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 7

[14] Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengarungi Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 148

[15] Muahaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Triganda, 1993), hlm. 110

[16] Kamrani Buseri, *Nilai Ilahiah Remaja Pelajar,* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai tertentu.[17] Definisi ini menunjukkan bahwa nilai menunjukkan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan rujukan.

2. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paedagogie*, yaitu dari kata *paeda* yang berarti anak dan *egoge* yang berarti saya membimbing, sehingga pendidikan berarti saya membimbing anak.[18] Pendidikan sering diartikan sebagai segala upaya sadar orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohani menuju arah kedewasaan.[19]

Pendidikan Islam dalam bahasa Arab disebut dengan *tarbiyah islamiyah. Tariyah* berasal dari tiga kata *raba, yarbu* artinya bertambah dan tumbuh; *rabia yarba* berarti menjadi besar; dan *rabba yarubbu* artinya memperbaiki, menuntun, menjaga, dan memelihara.[20] Dari ketiga asal kata tersebut *tarbiyah islamiyah* mengandung empat unsur yaitu memelihara fitrah, mengembangkan seluruh potensi dan kesiapan yang bermacam-macam, mengarahkan seluruh fitrah (pembawaan baik) dan potensi manusia menuju pada kebaikan dan kesempurnaan yang layak dan proses itu dilaksanakan secara bertahap.[21]

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diberi pengertian tentang nilai-nilai Islam sebagai berikut: " Nilai-nilai keislaman merupakan bagian dari nilai-nilai material yang terwujud dalam kenyataan pengalaman rohani dan jasmani.

---

[17] Louis, Kattsoff, *Pengantar Filsafat,* Terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana Cet. V, 1992), hlm. 332

[18] Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis.* (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 13

[19] *Ibid,* hlm. 10

[20] Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (tinjauan Filosofis),* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 12

[21] Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam,* (Bandung: CV Diponegor, 1992), hlm. 31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nilai-nilai keislaman merupakan tingkat integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai keislaman bersifat mutlak kebenarannya, universal, dan suci. Kebenaran dan kebaikan agama mengatasi rasio, perasaan, keinginan, dan nafsu-nafsu manusiawi dan mampu melampui subyektifitas golongan, ras, bangsa, dan stratifikasi sosial".[22]

Menurut Ahmad Marimba, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.[23]

Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, sebagaimana dikutip oleh Alisuf Sabri merumuskan pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[24]

Dalam buku Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam karya Abu Ahmadi, pendidikan agama diartikan sebagai usaha-usaha secara sistematis dan terencana dalam membantu anak didik agar mereka dapat hidup layak, bahagia dan sejahtera sesuai dengan ajaran Islam.[25]

Mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam, Zakiah Daradjat menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan

---

[22] Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka, 1989), hlm. 340
[23] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 1981), Cet. V, hlm. 23
[24] M. Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jayya, 1999), hlm. 74
[25] Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Armico, 1986), hlm 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*). Pendidikan Agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.[26]

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islan dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[27]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk

[26] Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet, V., hlm. 86

[27] Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam SMA dan MA*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Badan penelitian dan Pengembangan Depdiknas, 2003), hkm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam.

3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 pasal 2 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlaq mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan intern dan antar umat beragama.[28]

Menurut Alisuf Sabri dalam bukunya mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[29]

Pendidikan Agama Islam di SMA berfungsi untuk:

a. Pengembangan keimanan da ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
b. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam.

[28] Permendikbud No. 55 Tahun 2007 pasal 2 ayat 1
[29] Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1998), hlm. 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
e. Pencegahan peserta didik dan dari hal-hal negative budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir nyata), sistem dan fungsionalnya.
g. Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa tujuan akhir dari Pendidikan Agama Islam adalah terbentuknya kepribadian Muslim.[30]

Pendidikan Agama Islam di SMA bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.[31]

[30] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Maarif, 1986), Cet. IV, hlm. 23-24

[31] Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Deoartemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm.8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagaimana dalam Q.S Ad-Dzaariyat ayat 56, yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku. (Q.S Ad-Dzariyat: 56)[32]

Jadi tujuan pendidikan agama ini adalah untuk mengisi otak (*knowledge*), mengisi hati (*value*), mengisi tangan (*psychomotorik*) peserta didik, sehingga seseorang bertindak dan berperilaku sesuai dengan tuntunan agama.

4. Hakikat Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam merupakan harapan tentang sesuatu yang bermanfaat bagi manusia dan dijadikan sebagai acuan untuk mencapai tujuan hidupnya yaitu mengabdi pada Allah swt untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sesungguhnya nilai-nilai pendidikan Islam telah ditransformasikan kepada umat Islam dan terkait erat dengan nilai-nilai yang ada dalam Islam itu sendiri. Nilai-nilai Islam yang terlembagakan menjadi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam antara lain adalah nilai-nilai keimanan/ kepercayaan. Kebebasan berfikir, kebebasan untuk berbuat, sosial, pergaulan, susila, seni, ekonomi, kemajuan, keadilan, politik dan lainnya.[33]

Menurut Ali Sarwan, nilai pendidikan Islam adalah ciri-ciri atau sifat khas islami yang dimiliki sistem pendidikan Islam.[34] Rajab Dauri mengatakan nilai-

[32] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 395

[33] Siti Muri'ah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir,* (Semarang: RASAIL MEDIA GROUP, 2011), hlm 10-11.

[34] www.ciri-ciripendidikanIslam-org.com diakses pada tanggal 13 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai pendidikan Islam adalah corak atau sifat yang melekat pada pendidikan Islam.[35] Sedangkan Ruqaiyah M berpendapat nilai-nilai pendidikan Islam adalah ada pada determinasi yang terdiri cara pandang, aturan dan norma yang ada pada pendidikan Islam yang selalu berkaitan dengan akidah, ibadah, syariah dan akhlak.[36] Dengan demikian dapat dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agama Islam.

Sejalan dengan hal itu, nilai-nilai pendidikan agama Islam perlu untuk dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan umum secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik. Tugas guru sebagai pendidik adalah menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anak dengan kokoh agar nilai-nilai yang diajarkan kepadanya menjadi sebuah keyakinan yang dapat membentengi diri dari berbagai hal negatif. Nilai-nilai pendidikan Agama Islam antara lain:

a. Nilai Aqidah

Endang Syarifuddin Anshari mengemukakan aqidah ialah keyakinan hidup dalam arti khas yaitu pengikraran yang bertolak dari hati.[37] Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Nasaruddin Razak yaitu dalam Islam adalah iman atau keyakinan.[38] Aqidah adalah sesuatu yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lainnya. Kepercayaan tersebut hendaklah bulat dan

[35] www.Islamdannilai-rajabdauri.com diakses pada tanggal 13 September 2016

[36] Ruqaiyah M, Konsep Nilai dalam Pendidikan Islam, (Padangsidimpuan: Makalah STAIN Padangsidimpuan, 2006), hlm.12

[37] Endang Syarifuddun Anshari, Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran tentang Islam, (Jakarta: Raja Wali, 1990). Cet II. Hlm. 24

[38] Nasaruddin Razak, Dinul Islam, h.119

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penuh, tidak tercampur dengan syak, ragu dan kesamaran. Penanaman aqidah yang mantap pada diri anak membawa anak kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Penanaman akidah agama Islam terhadap anak tidak hanya menjadi pengetahuan semata, akan tetapi nilai-nilai akidah tersebut dapat diimplementasikan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam Al-Quran Q.S An-Nisa' ayat 136 dijelaskan tentang beriman, sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلۡكِتَٰبِ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِن قَبۡلُۚ وَمَن يَكۡفُرۡ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ فَقَدۡ ضَلَّ ضَلَٰلَۢا بَعِيدًا ١٣٦

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya". (Q.S An-Nisa': 136)[39]

b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah swt. Ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Ibadah merupakan ajaran Islam yang

[39] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 395

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak dapat dipisahkan dari keimanan, karena ibadah merupakan bentuk perwujudan dan keimanan. Dengan demikian kuat atau lemahnya ibadah seseorang ditentukan oleh kualitas imannya. Semakin tinggi nilai ibadah yang dimiliki akan semakin tinggi pula keimanan seseorang. Jadi ibadah adalah cerminan atau bukti nyata dari aqidah. Dalam pembinaan ibadah ini, firman Allah swt dalam Q.S Taha ayat 132 sebagai berikut:

وَأۡمُرۡ أَهۡلَكَ بِٱلصَّلَوٰةِ وَٱصۡطَبِرۡ عَلَيۡهَاۖ لَا نَسۡـَٔلُكَ رِزۡقٗاۖ نَّحۡنُ نَرۡزُقُكَۗ وَٱلۡعَٰقِبَةُ لِلتَّقۡوَىٰ ١٣٢

Artinya:

"Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa". (Q.S Taha : 132)[40]

Macam-macam Ibadah pada dasarnya terdiri dari dua macam yaitu (1) Ibadah 'Am yaitu seluruh perbuatan yang dilakukan oleh setiap muslim dilandasi dengan niat karena Allah swt, (2) ibadah khas yaitu suatu perbuatan yang dilakukan berdasarkan perintah Allah swt dan Rasul-Nya. Contoh dari ibadah ini adalah: mengucap dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, puasa ramadhan, membayar zakat, naik haji ke Baitullah.[41]

Ibadah tersebut memiliki pengaruh yang luar biasa dalam diri anak, pada saat anak melakukan salah satu ibadah, secara tidak langsung akan ada

[40] *Ibid.* Hlm. 322

[41] Aswil Rony, dkk. Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman, (Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat, 1999), hlm. 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dorongan kekuatan yang terjadi dalam jiwa anak tersebut. Jika anak tersebut tidak melakukan ibadah seperti biasa yang ia lakukan seperti biasanya maka dia merasa ada sesuatu kekurangan yang terjadi dalam jiwa anak tersebut, hal ini karena dilatar belakangi oleh kebiasaan yang dilakukan anak tersebut. Untuk itu setiap orang tua dirumah harus mengusahakan dan membiasakan agar anaknya dapat melaksanakan ibadah shalat atau ibadah lainnya.

c. Nilai pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama, karena yang baik menurut akhlak, baik pula menurut agama, dan yang buruk menurut ajaran agama buruk juga menurut akhlak. Akhlak merupakan realisasi dari keimanan yang dimiliki seseorang.

Ahmad Amin merumuskan akhlak ialahh ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.[42]

Secara umum akhlak dapat dibagi kepada tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah swt, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

[42] *Ibid*, hlm. 26-31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam

Manusia adalah ciptaan Allah swt, ia tidaklah muncul dengan sendirinya atau berada oleh dirinya sendiri, al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 2 menjelaskan bahwa manusia itu diciptakan Tuhan dari segumpal darah, Al-Qur'an surat Al-Thariq ayat 5 menjelaskan bahwa manusia dijadikan oleh Allah dan masih banyak sekali ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa yang menjadikan manusia adalah Tuhan. Jadi, manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt.[43]

Jadi, manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang berkembang dan dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungannya, ia berkecenderungan beragama. Inilah antara lain hakikat wujud manusia. Yang lain ialah bahwa manusia itu adalah makhluk untuk yang terdiri atas jasmani, akal dan rohani sebagai potensi pokok.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia itu mempunyai aspek Jasmani dalam surat Al-Qasas ayat 77:

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Artinya:

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada

[43] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan" (Q.S Al-Qasas: 77).[44]

Yang dimaksud dengan dunia dalam ayat ini ialah hal-hal yang diperlukan oleh jasmani. Dijelaskan bahwa makan dan minum merupakan keharusan, tetapi tidak boleh berlebihan. Makksudnya tentu saja untuk kepentingan jasmani. Oleh karena itulah maka orang Islam perlu memiliki jasmani yang sehat serta kuat, terutama berhubungan dengan keperluan penyiaran dan pembelaan serta penegakan ajaran Islam. Di lihat dari sudut ini, maka islam mengidealkan Muslim yang sehat serta kuat jasmaninya.[45]

Manusia juga mempunyai aspek akal, Al-Qur'an dan hadist juga menjelaskan hal tersebut. Ungkapan ulul albab, ulul ilmi, ulul abshar dan ulul nuha, semuanya menggambarkan pengakuan Al-Qur'an akan adanya (pentingnya akal) dan perlunya berfikir.

Akal adalah salah satu aspek penting dalam hakikat manusia. Harun Nasuition menjelaskan bahwa ada tujuh kata yang digunakan dalam Al-Quran untuk mewakili konsep akal. Kata-kata tersebut menunjukkan bahwa Al-Quran mengakui akal adalah aspek penting dalam hakikat manusia.[46] Jadi akal adalah

[44] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 395

[45] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 41

[46] Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

alat untuk berpikir, salah satu hakikat manusia ialah ia ingin, ia mampu, dan ia berpikir.[47]

Aspek ketiga manusia ialah potensi rohani. Penjelasan adanya aspek ini antara lain terdapat dalam surat Al-Hijr ayat 29:

فَإِذَا سَوَّيْتُهُۥ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِى فَقَعُوا۟ لَهُۥ سَٰجِدِينَ ﴿٢٩﴾

Artinya:

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud"(Q.S Al-Hijr: 29).[48]

Abdul Fattah Jalal tidak menjelaskan ayat di atas tentang hakikat ruh. Ia mengatakan bahwa manusia tidak akan dapat memahami hakikat ruh. Ia hanya mengomentari bahwa ruh itu ditiupkan ke dalam segumpal tanah liat lantas Adam itu hidup, ruh itu ditiupkan ke dalam janin lantas janin itu hidup.[49]

Di dalam aspek rohani ini hakikatnya kurang jelas, Allah swt mengatakan di dalam surat Al-Isra' ayat 85 bahwa pengetahuan manusia tidak mencukupi untuk mengetahui hakikat ruh. Abdul fatah Jalal mencoba membedakan antara ruh dan *qalb*; menurutnya dua potensi itu tidak sama, tetapi ia tidak menjelaskan peredaannya dan tidak pula mendefinisikannya. Menurutnya kata *qalb* dan *al-quluub* tertulis 132 kali di dalam Al-Quran, di samping itu ada juga *al-fu'ad* yang secara bahasa berarti *al-qalb* juga selain itu Al-Qur'an juga menggunakan kata *al-*

[47] Ibid

[48] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 264

[49] Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami.* Op.Cit. hlm 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

shadr dan *shuduur* yang berarti dada tetapi menunjuk pada pengertian *al-qalb*. Kesimpulannya tentang ruh kita tidak mengetahui hakikatnya, kita hanya tahu bahwa ruh itu ada, menjadi bagian dari manusia, dan ruh itu esensial.[50]

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلرُّوحِ ۖ قُلِ ٱلرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّى وَمَآ أُوتِيتُم مِّنَ ٱلْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٨٥﴾

Artinya:

"Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang ruh. Katakanlah, "Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit". (Q.S Al-Isra': 85).[51]

Pengkajian tentang hakikat manusia menyimpulkan bahwa unsur ruh atau ruhani, yang memiliki nama antara lain *al-qalb* tadi, ternyata amat penting. *Al-qalb* yang disini diartikan ruhani, adalah tempat bersemayamnya iman. Iman itu tidak bersemayam di jasmani, tidak juga di akal, melainkan ia ada di *al-qalb*.[52]

Iman itu di dalam *al-qalb* atau rohani. Ini disebutkan di dalam al-Qur'an surat Al-Hujaraat ayat 14 di dalam surat ini lebih tegas lagi menerangkan tentang hal itu.

Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S Al-Hujaraat ayat 14 sebagai berikut:

[50] *Ibid,* hlm. 19

[51] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 291

[52] Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami.* Op.Cit. hlm.20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

قَالَتِ ٱلۡأَعۡرَابُ ءَامَنَّاۖ قُل لَّمۡ تُؤۡمِنُواْ وَلَٰكِن قُولُوٓاْ أَسۡلَمۡنَا وَلَمَّا يَدۡخُلِ ٱلۡإِيمَٰنُ فِي قُلُوبِكُمۡۖ وَإِن تُطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ لَا يَلِتۡكُم مِّنۡ أَعۡمَٰلِكُمۡ شَيۡـٔٗاۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمٞ

١٤

Artinya:

" orang-orang Arab Badui itu berkata: "Kami telah beriman". Katakanlah: "Kamu belum beriman, tapi Katakanlah 'kami telah tunduk', karena iman itu belum masuk ke dalam hatimu; dan jika kamu taat kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tidak akan mengurangi sedikitpun pahala amalanmu; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Q.S Al-Hujaraat: 14).[53]

Menurut Al-Syaibani sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tafsir mengatakan bahwa manusia terdiri dari tiga potensi yang sama pentingnya, yaitu jasmani, akal dan roh. Ketiganya bersatu menyusun manusia menjadi satu kesatuan.[54]

Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam meliputu jasmani, rohani dan akal. Ketiga aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang bulat karena terdiri dari komponen-komponen sifat dasar atau tabiat manusia yaitu tubuh, ruh dan akal. Pendidikan harus bertujuan pada tiga aspek pokok tersebut yakni pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan mental.[55] Untuk mencapai tujuan

[53] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 518

[54] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Op.Cit.* hllm. 39

[55] Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 137

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan tersebut maka diperlukan pembinaan pendidikan yang meliputi tiga aspek tadi. Hal ini sebagai upaya untuk terbentuknya manusia yang baik.

Sebagaimana dalam buku Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam karangan Ahmad Tafsir dikatakan para ahli pendidikan sepakat bahwa, tujuan pendidikan adalah "manusia yang baik", namun ada perbedaan dalam menentukan cirri-ciri manusia yang baik itu. Lebih lanjut dikatakan secara umum bahwa cirri-ciri manusia yang baik ialah sebagai berikut:

a. Berbadan sehat, kuat serta punya keterampilan (aspek jasmani)
b. Pikiran cerdas dan pandai (aspek akal)
c. Hati berkembang dengan baik (aspek rasa, kalbu, rohani).[56]

6. Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas

Pendidikan Agama Islam memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang membedakannya dengan mata pelajaran lain. Adapun karakteristik pelajaran Pendidikan Agama Islam itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendidikan Agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang Islam sehingga memadai

[56] A. Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik untuk kehidupan bermasyarakat maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Pendidikan Agama Islam, sebagai sebuah program pembelajaran, diarahkan pada (a) menjaga aqidah dan ketakwaan peserta didik, (b) menjadi landasan untuk lebih rajin mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan di sekolah, (c) mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif, dan (d) menjadi landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

d. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotoriknya.

e. Isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didasarkan dan dikembangkan dari ketentuan-ketentuan yang ada dalam dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Quran dan Al-Hadist. Diamping itu materi Pendidikan Agama Islam juga diperkaya dengan hasil-hasil *istinbath* atau *ijtihad* para ulama sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum lebih rinci dan mendetail.

f. Materi Pendidikan Agama Islam dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak.

g. *Out put* program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia (budi pekerti yang luhur) yang merupakan misi utama dari diutusnya Nabi Muhammad saw.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di dunia pendidikan, akhlak adalah jiwa pendidikan dalam Islam sehingga pencapaian akhlak mulia adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.[57]

C. Ekstrakurikuler Pramuka

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai suatu wadah pendidikan bagi anak-anak dan pemuda yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan sekolah. Saat ini kegiatan ekstrakurikuler pramuka diwajibkan disemua jenjang sekolah, sesuai dengan PERMENDIKBUD RI No. 63 Tahun 2014 pasal 2 ayat satu dan dua sebagai berikut:

"(1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah. (2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik".[58]

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Sudirjo yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam belajar biasa yang bertujuan agar siswa lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.[59]

Sedangkan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan memberikan pengertian bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajran tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah agar

[57] Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Umum,* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. 2-4

[58] PERMENDIKBUD RI No. 63 tahun 2014 pasal 2 ayat 1 dan dua

[59] Sudirjo, *Penelitian Kurikulum,* (Yogyakarta: IKIP YK, 1987),hlm. 86

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.[60]

Dengan demikian yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka biasa untuk menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Di samping itu melalui kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

2. Pengertian Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka

Sebelum penulis menguraikan tentang Gerakan Pramuka, maka alangkah baiknya penulis menjelaskan sekilas tentang beberapa istilah dalam Gerakan Pramuka yang harus diketahui, yaitu Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka. Pramuka adalah sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka yang berusia antara 7-25 tahun dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Disamping itu pula, bahwa pramuka merupakan singkatan dari Pramuja Muda Karana yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Kata ini diambil dari bahasa Sansekerta.[61]

Sedangkan pengertian Kepramukaan adalah sebagaimana yang dikatakan oleh Lord Robert Baden Powell of Gilwell selaku Bapak Pandu Pramuka Dunia, didalam bukunya dikatakan: *" Scouting is not science to be solemnly studied, not is it a collection of doctrine and texts. No ! it is joly game in the out of doors,*

[60] Suryosuboto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 271

[61] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Buku Pedoman Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 1983), hlm. 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

where boy-men and boy can go adventuring together as leader and younger brothers picking up health and happiness, handicraft and helpfulness".[62] (Kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan dari ajaran-ajaran dan naskah-naskah buku. Bukan ! kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan dialam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama mengadakan pengembaraan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagian, keterampilan dan kesediaan member pertolongan).

Dari pengertian tentang pendidikan kepramukaan tersebut, dapat disimpulkan, bahwa pendidikan kepramukaan merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan tetap berpegang teguh pada prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, dimana sasaran akhirnya adalah pembentukan watak peserta didik.

Dan yang terakhir ialah pengertian dari Gerakan Pramuka itu sendiri. Adapun pengertian Gerakan Pramuka adalah nama orgnisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan di Indonesia.[63]

Dari beberapa pengertian di atas tentang pengertian Pramuka, Pendidikan Kepramukaan dan Gerakan Pramuka itu sendiri, penulis menyimpulkan bahwa Gerakan Pramuka adalah suatu wadah atau tempat dilaksanakannya proses pendidikan bagi anak-anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa

[62] *Ibid,*. hlm. 27
[63] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dilakukan di luar sekolah serta lingkungan keluarga dalam membentuk kegiatan yang menantang dan menarik minat kaum muda yang disesuaikan dengan usia, perkembangan usia, jasmani dan rohani dengan tetap berpedoman atau berpegang teguh pada Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan sebagai ciri khas yang membedakan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan lainnya.

3. Tujuan dan Fungsi Gerakan Pramuka

a. Tujuan Gerakan Pramuka

Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 238 tahun 1961 yang menetapkan bahwa gerakan pramuka sebagai satu-satunya badan yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia. Pendidikan kepramukaan ini dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga, yang tujuannya sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, bahwa: "Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia".[64]

Adapun tujuan gerakan pramuka di Indonesia sesuai dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2009 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga adalah:

Terwujudnya kaum muda Indonesia yang dipersiapkan menjadi:

[64] *Ibid,* hlm. 43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan ketrampilannya serta jasmaninya;

b. Warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan baik tingkat local, nasional, maupun internasional.[65]

Dari rumusan tujuan Gerakan Pramuka tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa Gerakan Pramuka benar-benar berusaha membina anak-anak dan pemuda Indonesia sesuai dengan keyakinan yang berdasarkan Pancasila, dengan jalan menjadikan anak-anak dan pemuda Indonesia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dengan kesadaran untuk mengemban kodratnya sebagai makhlik pribadi dan makhluk sosial.

c. Fungsi Gerakan Pramuka

Dari uaraian di atas tentang hakekat dan sifat pendidikan kepramukaan tersebut di atas, maka kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1) Kegiatan yang menarik bagi anak dan pemuda

Kegiatan menarik (game) yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan serta mempunyai tujuan dan aturan permainan yang jelas dan bukan sekedar permainan yang hanya bersifat hiburan saja. Kegiatan yang menarik ini

[65] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 2009), hlm. 26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harus ditujukan dari pencapaian tujuan pendidikan kepramukaan. Dengan model pendidikan yang seperti ini, diharapkan akan lebih mudah dalam mencapai tujuan. Karena anak didik diberikan keleluasaan bergerak dengan menghindari hal-hal yang merugikan diri sendiri dan masyarakat dengan tetap ada pengawasan dari pihak Pembina atau orang dewasa.

2) Pengabdian bagi Orang Dewasa

Bagi orang dewasa, kepramukaan bukan lagi permainan (game), melainkan suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi Gerakan Pramuka.

3) Alat bagi Masyarakat dan Organisasi

Pendidikan kepramukaan berfungsi sebagai alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan sebagai alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya. Jadi, kegiatan pramuka yang diberikan sebagai latihan berkala dalam satuan Gerakan Pramuka itu sekedar alat saja dan bukan tujuan. Dengan demikian, kepramukaan sebagai proses pendidikan harus merupakan kegiatan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bernilai pendidikan. Sedangkan menurut Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 6, dinyatakan bahwa:

> "Gerakan Pramuka berfungsi sebagai lembaga pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga serta sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda, menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan serta sistem Among,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia".[66]

4. Prinsip-prinsip Dasar Metode Pendidikan Kepramukaan

Prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan merupakan prinsip yang digunakan dalam pendidikan kepramukaan, yang membedakannya dengan gerakan pendidikan lainnya. Boden Powell telah menyusun prinsip-prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan dan menggunakannya untuk membina generasi muda melalui pendidikan kepramukaan.

Dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka dinyatakan bahwa prinsip-prinsip yang ada dalam PDMPK adalah:

a. Prinsip Kesukarelaan

Prinsip kesukarelaan merupakan sikap atau perbuatan yang bukan karena paksaan atau tekanan, melainkan karena kesenangan yang kemudian menumbuhkan kerelaan dalam hati mereka. Sikap laku itu dilandaskan pada sifat-sifat ketulusan hati, tanpa pamrih, mengutamakan kewajiban dari pada hak, pengabdian dan tanggung jawab.

b. Prinsip Kode Kehormatan

Kode kehormatan adalah suatu norma atau ukuran kesadaran mengenai akhlak (perbuatan baik) yang tersimpan di dalam hati orang sebagai akibat karena orang tersebut tahu akan harga dirinya.[67] Kode kehormatan Gerakan Pramuka sebagai cara untuk pendidikan dan pembinaan budi yang luhur. Dengan adanya kode kehormatan, maka

[66] *Ibid.*, hlm. 6
[67] Ibid, hlm. 56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diharapkan seorang pramuka memiliki pegangan yang baik dalam kehidupannya di tengah masyarakat, sehingga memperoleh pandangan yang positif dari masyarakat. Bagi masyarakat kode kehormatan pramuka merupakan standar ukuran tingkah laku seorang pramuka. Maka dengan kode kehormatan itu masyarakat melakukan kontrol sosial terhadap pramuka dan Gerakan Pramuka.

Kode kehormatan bagi anggota Gerakan Pramuka disesuaikan dengan golongan atau tingkatannya serta perkembangan jasmani dan rohaninya, yaitu:

1) Kode kehormatan bagi Pramuka Siaga (usia 7 s/d 10 tahun) yaitu Dwi Satya yang berarti dua janji dan Dwi darma. Adapun bunyi dari Dwi Satya adalah sebagai berikut:
   a) Dwi Satya:
      1. Demi kehormatan aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Menurut aturan keluarga.
      2. Setiap hari berbuat kebaikan
   b) Dwi Darma
      1. Siaga itu menurut ayah ibundanya
      2. Siaga itu berani dan tidak putus asa
2) Kode kehormatan bagi Pramuka Penggalang (usia 11 s/d 15 tahun) yaitu Tri Satya dan Dasa Darma.
   a) Tri Satya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan pancasila;
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat;
3. Menepati Dasa Darma.

b) Dasa Darma

Pramuka itu :

1. Takwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan

3) Kode kehormatan bagi Pramuka Penegak (usia 16 s/d 20 tahun) dan Pramuka Pandega (usia 21 s/d 25 tahun) yaitu sama dengan kode kehormatan pada pramuka penggalang, namun ada sedikit perbedaan dalam Tri Satya butir ke-1, yakni jika kode kehormatan pramuka penggalang masih dalam tahap mengamalkan Pancasila dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempersiapkan diri membangun masyarakat. Maka pada kode kehormatan bagi pramuka penegak dan pramuka pandega sudah dalam tahap menjalankan Pancasila dan sudah dalam tahap ikut serta membangun masyarakat.

4) Kode Kehormatan bagi anggota Pramuka Dewasa (usia diatas 25 tahun) itu juga sama yaitu terdiri atas Tri Satya dan Dasa Darma.[68]

Penerapan dari prinsip Kode kehormatan ini haruslah dirasakan oleh setiap anggota pramuka. Bahwa ia menerima Kode Kehormatan bukan sebagi tanggung jawab yang berat akan tetapi terhormat. Karena itu, proses kegiatan penerimaan kode kehormatan ini haruslah dinyatakan dihadapan para saksi dalam suasana yang penuh kehormatan sebagai landasan gerak dan tingkah lakunya di tengah-tengah masyarakat.

c. Sistem beregu

Sistem beregu harus dilaksanakan dalam gerakan pramuka dengan tujuan agar peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar memimpin dan belajar dipimpin, belajar berorganisasi, belajar memikul tanggung jawab, belajar mengatur diri, belajar menyesuaikan dan menempatkan diri, belajar bekerja dan bekerjasama serta belajar kerukunan.[69]

[68] Kawrtir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1999), hlm. 34-36

[69] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 1983), hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Sistem Satuan Terpisah

Prinsip-prinsip satuan terpisah adalah memisahkan satuan-satuab untuk anggota putra dan anggota putrid. Pelaksanaan sistem satuan ini disesuaikan dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka, yakni: satuan pramuka putrid dibina oleh Pembina putrid, satuan pramuka putra dibina oleh Pembina putra, tidak dibenarkan jika satuan pramuka putrid dibina oleh Pembina putra, dan begitu pula sebaliknya, kecuali perindukan siaga putra dapat dibina oleh Pembina putri.[70]

Gerakan Pramuka menyelenggarakan pendidikan bagi anak remaja, pemuda baik putra maupun putrid, oleh karena itu semua kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan jenis peserta didik. Dengan satuan terpisah antara satuan putra dan satuan putrid, maka proses pendidikan bagi masing-masing jenis peserta didik menjadi lebih intensif dan efektif. Jika kegiatan itu diselenggarakan dalam bentuk perkemahan maka harus dijaga agar tempat perkemahan putra dan perkemahan putrid terpisah dan berjauhan letaknya.

e. Sistem Tanda Kecakapan

Tanda kecakapan merupakan tanda yang menunjukkan keterampilan dan kecakapan tertentu yang dimiliki seorang peserta didik anggota Gerakan Pramuka. Dalam gerakan Pramuka keinginan atau kesukaan yang wajar itu dimanfaatkan untuk mendorong peserta didik,

[70] Kawrtir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1999), hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

supaya ia berinisiatif mengembangkan dirinya dalam berbagai macam kecakapan dan kepandaian baik dibidang teknis maupun mental spiritual.

Tanda kecakapan adalah alat untuk mendorong dan merangsang para pramuka supaya berusaha memperoleh kecakapan itu. Tanda-tanda kecakapan diberikan kepada peserta didik setelah yang bersangkutan melakukan suatu usaha untuk memperoleh tanda kecakapan itu. Usaha tersebut harus timbul dari swakarsa peserta didik itu sendiri, tidak diatur oleh Pembina pramuka. Tanda kecakapan yang dimiliki peserta didik karena suatu kecakapan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik yang bersangkutan haruslah terjamin bahwa kecakapan itu cukup dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu perlu adanya proses penilaian dalam bentuk ujian, namun demikian harus diperhatikan ahwa ujian itu sangat informal dan dirasakan menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

f. Kegiatan Menarik yang Mengandung Pendidikan

Setiap orang, baik muda ataupun tua suka dan tertarik akan kegiatan yang menggembirakan dan mengasyikkan. Kegiatan itu dapat dalam bentuk permainan, pekerjaan atau perlombaan.

Kegiatan yang menarik itu mempunyai tujuan yang bermacam-macam. Ada yang dapat digunakan untuk mengisi waktu, untuk rekreasi, untuk menyalurkan tekanan-tekanan jiwa, dan dapat juga digunakan untuk melatih persiapan hidup seperti berkemah.[71]

[71] D. Boenakin, *Kepramukaan* ,(Jakarta: Pt. Hidakarya Agung, 1981), hlm. 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa pelajaran atau pendidikan akan lebih berhasil dan cepat dimasukkan dalam diri anak didik jika diselenggarakan dalam bentuk permainan. Oleh karena itu permainan-permainan dan mudah meresap dalam jiwa anak didik.

g. Penyesuaian dengan Perkembangan Rohani dan Jasmani

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Gerakan Pramuka disesuaikan dengan usia dan perkembangan jasmani peserta didik, karena tiap orang tentu berbeda-beda dengan yang lain. Perbedaan itu dapat dalam hal berpikir, tingkah laku, bentuk tubuh dan sebagainya.

Dalam gerakan Pramuka peserta didik digolongkan ke dalam empat golongan, yaitu: siaga, penggalang, penegak, dan pandega.

h. Keprasahajaan Hidup

Dengan adanya prinsip keprasahajaan hidup, maka perlu para pemuda harus dididik untuk sederhana baik dalam hal kesederhanaan sikap maupun kesederhanaan hidup. Hal ini dimaksudkan agar mereka sanggup dan mampu menghadapi segala macam keadaan hidup.

Kesederhanaan hidup atau hidup sederhana ini dilaksanakan berdasar metodik pendidikan kepramukaan, yaitu cara-cara hidup yang berunsurkan pandai menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak boros, tidak berlebih-lebihan serta tinggi rasa kesetiaan.[72] Keprasahajaan hidup atau kesederhanaan hidup ini harus dititik beratkan kepada moral, akhlak atau sikap mental seseorang.

[72] Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional, 1983), hlm. 76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Swadaya

Gerakan Pramuka menyelenggarakan pendidikan kepramukaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan rasa percaya diri sendiri, rasa berkewajiban, rasa tanggung jawab dan rasa disiplin. Rasa percaya diri sendiri itu berkembang kalau pramuka itu bisa dan berhasil melaksanakan berbagai kegiatan dengan berdiri di atas kaki sendiri dan tidak menggantungkan diri pada orang lain. Prinsip swadaya yang diterapkan dalam berbagai kegiatan baik perorangan maupun kelompok merupakan cara membina dan mengembangkan rasa percaya diri sendiri.

Pendidikan kepramukaan anak atau pemuda adalah untuk menyiapkan mereka hidup dalam dunia yang penuh tantangan dan memerlukan keuletan serta ketabahan mental dan fisik. Dengan adanya prinsip swadaya ini diharapkan setiap anggota pramuka agar tidak hidup menggantungkan diri pada orang lain yang dengan sendirinya akan tumbuh rasa kepercayaan pada diri sendiri.[73]

[73] Ibid, hlm 80.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif ini diambil karena penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam situasi yang berlangsung wajar atau alamiah, bukan keadaan yang terkendali. Penelitian kualitatif menurut Boy dan Tailor yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kualitatif dalam bentuk kalimat tertulis atau yang terucap dari orang yang menjadi informan.[74]

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang hanya menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena social yang terjadi di lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat untuk diambil kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan bahkan menjadi duatu hal yang mutlak untuk menghindari keraguan. Karena pengecekan keabsahan data dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan kehadiran peneliti di lapangan. Dan instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Moleong menyatakan bahwa peran peneliti

[74] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam penelitian kualitatif sebagai perancang, pelaksana, pengumpul data, analisis data, dan menafsirkan data, juga sebagai informan penelitian.[75]

Peneliti senantiasa berhubungan langsung dengan subjek ketika proses pengambilan data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat. Peneliti akan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pembina Pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung. Utamanya yang berhubungan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada ekstrakurikuler pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan hasil pengamatan dan penjajahan studi pendahuluan, maka penelitian di lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung yang terletak di Jl. Nusa Mentaraman Jatiguwi Sumberpucung Kabupaten Malang. Alasan peneliti mengambil sekolah tersebut karena sekolah tersebut tergolong sekolah yang banyak diminati oleh para siswa lulusan sekolah mengah pertama di kabupaten Sumberpucung dan sekitarnya. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian karena dipandang menarik untuk diteliti, yang mana sekolah ini sesuai dengan judul penelitian peneliti dimana dalam kegiatan pramukanya diinternalisasikan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan data, kemudian

[75] Ibid., hlm. 56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sumber data dinamakan informan yaitu orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti, baik secara tertulis maupun secara langsung.[76]

Informan merupakan orang yang mengetahui dan memahami dengan baik mengenai sekolah dan proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung
2. Pembina Pramuka sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung
3. Siswa sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung
4. Dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sejarah, visi-misi, tujuan sekolah dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yaitu proses yang teratur untuk memperoleh data. Objek penelitian mempengaruhi metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Mengumpulkan data merupakan proses dasar dalam suatu penelitian. Dalam mengumpulkan data membutuhkan metode pengumpulan data yang cocok dipakai untuk permasalahan yang terjadi, tujuan penelitian, dan memudahkan peneliti dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan diantaranya:

1. Observasi atau pengamatan

Arikunto menyatakan bahwa observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat panca indera.[77] Menurut Syaodih N mengatakan bahwa observasi (*observatoin*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data

[76] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 108

[77] Ibid., hlm. 156

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[78]

Dalam observasi peneliti akan mengamati dan mengawasi secara langsung, kemudian menulis hal-hal penting yang berhubungan dengan proses pembelajaran, serta mengecek data yang tertulis.

Partisipasi peneliti dalam penelitian ini sangat dibutuhkan. Peneliti dapat menjadi partisipan yang bertemu langsung dengan objek penelitian, mendengarkan pendapat-pendapat informan, memperhatikan perilaku informan sampai terlibat langsung dengan proses pembelajaran. Metode observasi akan digunakan peneliti dalam memperoleh data berupa:

a) Gambaran secara umum kondisi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang.
b) Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang.
c) Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pertemuan langsung dengan informan atau sumber data. Bagaimana proses terjadinya hubungan ucapan sehingga menjadi

[78] Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 105

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

percakapan untuk memperoleh beberapa informasi.[79] Metode yang digunakan dalam wawancara yaitu dengan memberikan perhatian khusus terhadap informan dalam usaha memperoleh data, atau berdiskusi secara langsung dengan informan.

Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui metode wawancara adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung kepada pembina pramuka dan guru pendidikan agama Islam.
2. Bagaimana hasil Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung kepada siswa-siswi sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi berasal dari dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencatat data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, arsip, buku-buku, surat kabar, majalah, nodules, rapat, agenda, dan sebagainya.[80] Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa:

a. Sejarah berdirinya sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung.

[79] Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1991), hlm. 153
[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, 2006), hlm. 188

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Visi-misi dan tujuan sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung.
c. Struktur Organisasi sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung.
d. Guru dan siswa-siswi sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung.
e. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Lexy J. Moleong bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[81]

Peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan kalimat-kalimat dan menafsiri data yang ada. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat dan perbuatan, adapun yang merupakan data sekunder misalnya dokumentasi dan lain sebagainya.

Selanjutnya aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut model Miles dan Huberman yang terdiri dari aktifitas *data reduction*, *data display*, *dan*

[81] Djam'an Stori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.201

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

conclusion drawing/ verification. Langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan pada gambar berikut:[82]

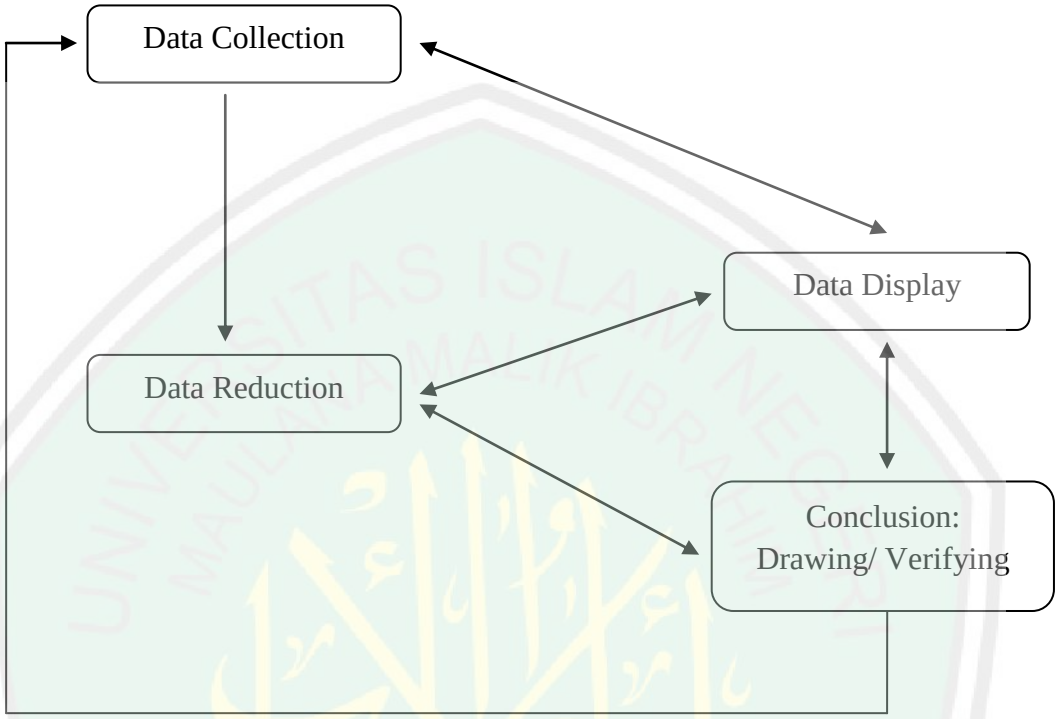

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[83] Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka semakin banyak data yang di peroleh. Oleh sebab itu diperlukan reduksi data lapangan.

Melakukan reduksi data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data berupa hasil wawancara dengan informan penelitian dengan cara memilah dan mengelompokkan berdasarkan keterkaitannya dengan tujuan

[82] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 337.
[83] Ibid, hlm. 338.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian kemudian disederhanakan agar mudah disajikan. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka aktivitas selanjutnya adalah display data. Miles dan Huberman menyatakan bahwa display data dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.[84]

Display data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang telah terjadi di lapangan, merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti akan membentuk data dalam bentuk grafik sehingga mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawing* atau *verification* (kesimpulan)

Langkah selanjutnya setelah mendisplay data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi setelah peneliti melakukan diskusi, menghubungkan pola antar data yang didapatkan di lapangan. Peneliti menarik kesimpulan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada ekstrakurikuler Pramuka siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai upaya memeriksa keabsahan data yang didapat saat di lapangan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam uji kredibilitas data diantaranya:

[84] Ibid, hlm. 341

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.[85] Peneliti akan meningkatkan ketekunan penelitian dengan cara melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada ekstrakurikuler Pramuka. Selain itu peneliti juga akan memusatkan diri pada komponen-komponen yang terlibat langsung dalam proses Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada ekstrakurikuler Pramuka.

2. Triangulasi

Selain menggunakan teknik peningkatan ketekunan, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai salah satu upaya dalam pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.[86]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengambilan data yang berbeda. Peneliti akan menguji keabsahan data yang diperoleh dengan cara membandingkan hasil data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada informan dengan metode observasi dan *dokumen*.

[85] Ibid, hlm. 370
[86] Ibid, hlm. 372

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. *Member check*

Peneliti juga akan melakukan *member check* data yang diperoleh dari informan mengenai Integrasi Pendidikan Agama Islam pada ekstrakurikuler Pramuka kepada pemberi data itu sendiri atau guru tersebut. Jika ada data yang ditemukan disepakati oleh informan, maka data yang diperoleh tersebut valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan bagian yang menjelaskan mengenai proses pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan di lapangan, sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Mengajukan judul proposal penelitian kepada jurusan yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.

b. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah judul yang diajukan disetujui oleh pihak fakultas, maka peneliti menyusun proposal penelitian yang berisi mengenai latar belakang, kajian pustaka dan metode yang digunakan dalam penelitian.

c. Mengurus perizinan

Peneliti membuat surat izin yang disetujui oleh dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada lembaga pendidikan tempat pelaksanaan penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti wajib mempersiapkan segala macam perlengkapan yang akan digunakan selama proses penelitian di lapangan, seperti kamera, buku catatan, dan lain-lain.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik yang telah ditentukan sebelumnya yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang telah didapat dari lapangan diidentifikasi dan didisplay untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa dan memahaminya.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menganalisa data yang diperoleh di lapangan sesuai tujuan pengadaan penelitian.

b. Membuat laporan hasil penelitian.

c. Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung merupakan salah satu sekolah negeri di Sumberpucung kabupaten Malang. Pada awal berdiri sekolah ini mulai tahun 1994 lebih tepatnya pada tanggal 26 Oktober 1994 yang ditetapkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan. SMA Negeri 1 Sumberpucung mulai menempati di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung pada tahun pelajaran 1995/1996, dengan menempati gedung sendiri di desa Jatiguwi .[87]

Adapun yang melatar belakangi berdirinya pendidikan ini karena banyak siswa lulusan sekolah menengah pertama di sekitar daerah sumberpucung yang jauh dari tempat sekolah khususnya SMA serta untuk menempuh jarak antara beberapa desa ke tempat sekolah sulit di jangkau dan terlalu jauh sehingga didirikanlah tempat sekolah negeri yang mudah ditempuh oleh para murid. Sebelumnya SMAN hanya ada di Kecamatan Kepanjen, sedangkan di Kecamatan Sumberpucung belum ada SMAN. Ada beberapa sekolah menengah atas swasta di Kecamatan Sumbepucung, namun dengan meningkatnya arus globalisasi yang mempengaruhi sumber daya manusia di daerah tersebut maka sangat perlu dengan adanya sekolah menengah atas yang mampu menampung dan mengatasi globalisasi sumber daya manusia tersebut.

[87] Hasil Dokumentasi, di SMAN 1 Sumberpucung, pada tanggal 30 Juli 2016, pukul 12.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daerah sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung merupakan sebuah tempat pendidikan yang di kelilingi oleh beberapa desa yang penduduknya kurang memperhatikan pntingnya pendidikan. Banyak dari masyarakat setempat yang berpendidikan rendah dan putus sekolah, selain itu banyak kalangan masyarakat yang menikah muda, masalah ini dikarenakan kurang siapnya seseorang dalam menghadapi arus globalisasi yang selalu meningkat. Adapaun mata pencaharian penduduk di sekitar adalah sebagai petani dan buruh tani. Dengan didirikannya sekolah menengah atas di desa ini bisa menjadi salah satu perubahan pemikiran dari kurang pentingnya pendidikan menjadi suatu hal yang harus lebih di pertimbangkan masyarakat sekitar.

Awal didirikan sekolah menengah Atas Negri 1 Sumberpucung pada tahun 1994/1995 masih berada dalam naungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kepanjen yang berada di pinggiran daerah di Kecamatan Kepanjen. Guru-guru yang datang untuk mengajar pada saat itu masih sangat minim sekali, ada empat guru yang mengajar si sekolah ini yaitu Ibu Hartutik, dan Bpk Pudjo Winanto. Dan yang menjadi Kepala Sekolah pada saat itu adalah Bpk Sagi Siswanto.[88]

Jumlah siswa pada tahun pertama ajaran di sekolah menengah atas negeri 1 sumberpucung yaitu ada 80 siswa dimana sekolah ini masih mempunyai dua program yaitu program IPS dan program IPA dan juga masih mempunyai dua kelas saja. Seiring berjalannya waktu SMA Negeri 1 Sumberpucung semakin berkembang, tahun demi tahun jumlah siswa, jumlah jurusan, sarana dan prasarana dan jumlah guru terus meningkat. Saat ini pada tahun 2016 keseluruhan

[88] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa berjumlah 1022, jumlah guru 76 orang dan ada tiga jurusan yaitu IPA, IPS, dan BHS.[89]

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Sebagai langkah awal untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, maka perlu dibuat visi dan misi. Adapun visi dan misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung sebagai berikut:

Visi :

"Unggul dalam Imtaq, Prestasi, Iptek dan budaya damai".[90]

Misi :

a) Mengembangkan perilaku keberagaman di lingkungan sekolah sehingga terwujud budaya kearifan dalam bertindak.
b) Melaksanakan pengintegrasian pendidikan budi pekerti pada setiap mata pelajaran secara utuh dan terus menerus sehingga terwujud etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.
c) Meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kurikulum sekolah yang beroientasi pada ketrampilan hidup sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK, sehingga warga sekolah mampu bersaing di era global.
d) Mengembangkan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum sekolah. sehingga guru dan siswa dapat mewujudkan suasana yang aktif, kreatif efektif: menyenangkan dan mencerahkan.

[89] *Ibid*
[90] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Menghasilkan tamatan sckolah yang memiliki motivasi, komitmen. ketrampilan hidup, kreatifitas untuk mandiri, kepekaan sosial dan kepemimpinan.

f) Menumbuh kembangkan minat warga sekolah untuk menciptakan kreatifitas dan pembaharuan di bidang pendidikan.

g) Menerapkan manajemen partisipasif dalam berbagai bidang terutama dalam pengarnbilan keputusan sebagai upaya meningkatkan MPMBS (Kurikulum peningkatan mutu berbasis sekolah).[91]

Berdasarkan visi dan misi sekolah di atas dapat dirumuskan tujuan sekolah sebagai berikut :

a) Warga sekolah memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang kuat sehingga terwujud hudaya kearifan dalam bertindak.

b) Siswa memiliki budi pekerti yang luhur sehingga terwujud etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin yang tinggi.

c) Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi yang sesual dengan tuntutan masyarakat di era global.

d) Menciptakan warga sekolah yang kreatif dan inovatif dalam hidang masingmasing, khususnya dalam menunjang pendidikan di era global.

e) Memenuhi kehutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

f) Menjalin kerjasama dengan instansi/lembaga perguruan tinggi dan

[91] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat dalam upaya pengembangan program sekolah.

g) Memfasilitasi pembekalan ketrampilan hidup bagi tamatan atau siswa dengan cara memberi ketrampilan komputer dan hahasa asing.

h) Menerapkan manajemen partisipasif dalam upaya meningkatkan MPMBS. [92]

Motto Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung :

" *ATIBRATA KUMARA"* (Anak yang soleh)[93]

3. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 1 SUMBERPUCUNG
NSPN	: 25017735
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jl. Nusa Mentaraman Jatiguwi RT/RW 39/ 9 Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang.
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Luas Tanah Milik (m^2)	: 8340
Nomor Telepon	: 0341383986
Nomor Fax	: 0341383986
Email/ website	:smalokasumberpucung@yahoo.co.id/ www.sman1sumberpucung.sch.id [94]

[92] *Ibid*
[93] *Ibid*
[94] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Sejarah Pramuka Ambalan Mercubuana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung

Ambalan Mercubuana dibentuk sekitar tahun 1994 bersamaan dengan berdirinya sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung ini. Nama "Mercubuana" sendiri adalah hasil dari musyawarah antara instruktur dan senior dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kepanjen karena pada saat itu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung masih dibawah naungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kepanjen. Dari hasil musyawarah tersebut maka terbentuklah Ambalan Mercubuana. Kata "Mercubuana" diambil dari kata mercusuar yang artinya menerangi dan kata "Buana" yang berarti bumi. Jadi Mercubuana adalah mercusuar yang selalu menerangi bumi.[95]

5. Struktur Organisasi Pramuka Ambalan Mercubuana

Pengorganisasian merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam sebuah organisasi terdapat adanya pembagian tugas-tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terinci menurut bidang-bidang dan bagian-bagian. Suatu organisasi dikatakan baik, apabila di dalamnya terdapat hubungan pola yang harmonis dari berbagai personil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[96]

Demikian juga halnya dengan susunan kepengurusan gerakan pramuka di SMAN 1 Sumberpucung merupakan suatu organisasi yang solid. Susunan

[95] *Ibid*

[96] M. Ngalim, Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. XV, hlm. 16-17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepengurusan tersebut secara jelas menggambarkan adanya komunikasi dan konsolidasi yang harmonis antara personil. Adapun susunan organisasi Dewan Ambalan Mercubuana SMAN 1 Sumberpucung adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagan 4.1

STRUKTUR ORGANISASI AMBALAN MERCUBUANA

PERIODE 2015 – 2016

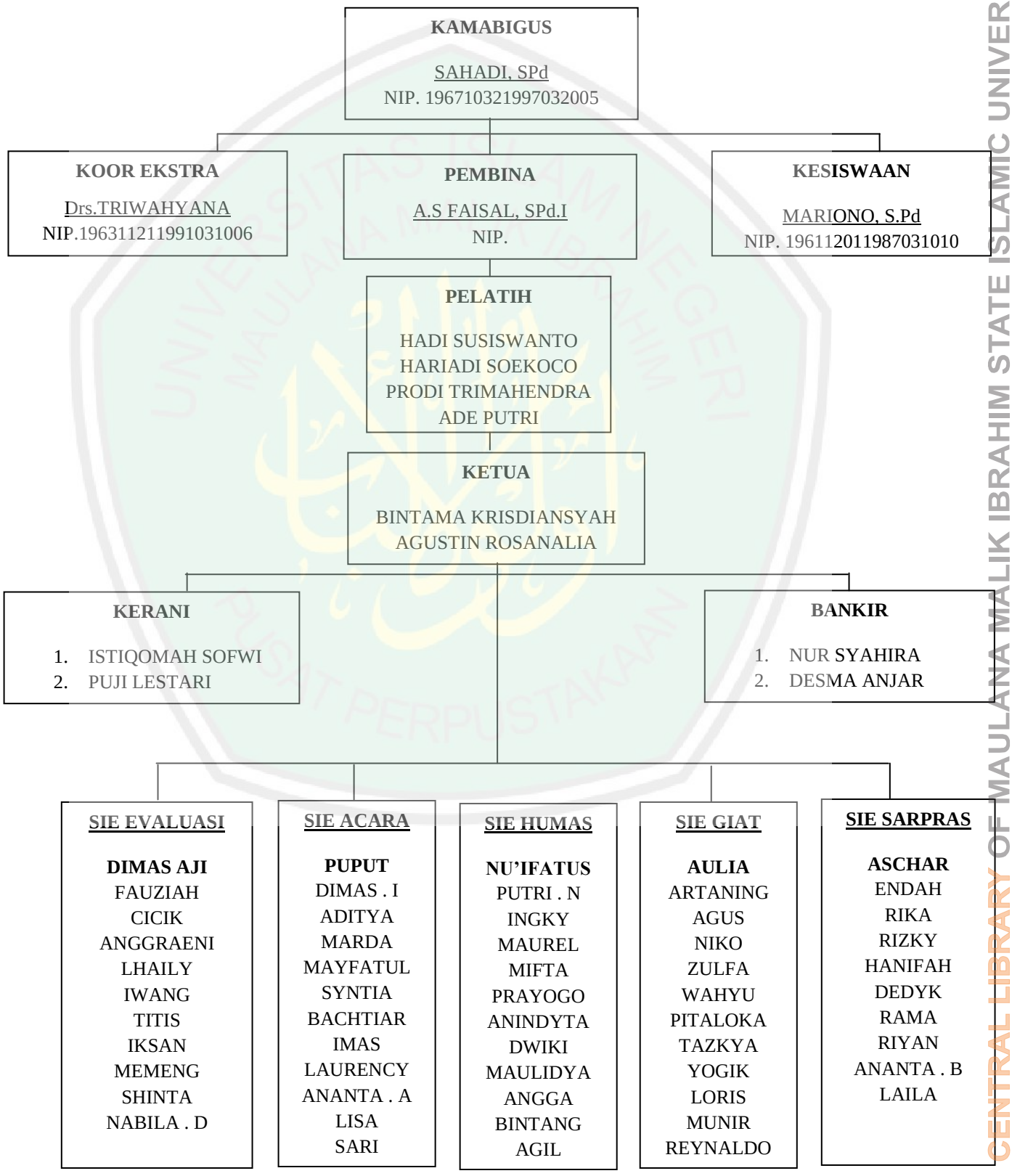

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Sumberpucung

6. Keadaan Kepengurusan Pramuka Ambalan Mercubuana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung

Kualitas ekstrakurikuler merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SMAN 1 Sumberpucung dalam merekrut tenaga pembina organisasi pramuka sangatlah selektif. Pembina yang professional sangat berpengaruh dan berperan penting dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini akan menjadi faktor pendukung tersendiri untuk pencapaian tujuan pramuka secara umum dan tujuan pengintegrasian pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka.

Kriteria pembina pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yaitu harus mempunyai sertifikat KMD (Kursus Mahir Dasar), jika tidak mempunyai sertifikat tersebut maka tidak bisa menjadi pembina pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung. Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Sahadi selaku kepala sekolah SMAN 1 Sumberpucung, sebagai berikut: "…Kriteria pemilihan pembina Ekskul Pramuka yaitu harus sudah memiliki sertifikat KMD (Kursus Mahir Dasar) syukur Alhamdulillah kalau sudah mempunyai KML (Kursus Mahir Lanjutan). Kalau tidak mempunyai sertifikat yaa tidak boleh membantu di SMAN 1 Sumberpucung ini".[97] Untuk mengetahui keadaan pembina dan pengurus pramuka di sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

[97] Hasil wawancara dengan Bapak Sahadi, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1 Keadaan Kepengurusan Pramuka Ambalan Mercubuana

SUSUNAN PENGURUS DEWAN AMBALAN MERCUBUANA PERIODE 2015 – 2016

Pelindung	: Kamabigus	: 1. Kepala Sekolah	: SAHADI, S.Pd	(KML)
		2. Wakasek	: MARIONO, S.Pd	
Penanggung Jawab	: Kagudep	: A.S FAISAL, S. Pd.I		(KMD)
	Pembina	: HADI SUSISWANTO		(KML)
		HARIADI SOEKOCO		(KMD)
		PRODI TRIMAHENDRA		(KML)
		ADE PUTRI		(KMD)
	Koor Ekstra	: Drs. TRIWAHYANA		(KMD)
Ketua DA (Pradana)		: Bintama Krisdiansyah		(BANTARA)
Wakil DA (Wapradana)		: Agustin Rosanalia		(BANTARA)
Kerani DA		: Istiqomah Sofwi Annisa		(BANTARA)
		: Puji Lestari		(BANTARA)
Bankir DA		: Desma Anjar Setyowati		(BANTARA)
		: Nur Syahira		(BANTARA)
Sie Humas		: Nu'ifatus Sadiyah		(BANTARA)
		Artaning Lidiawati		(BANTARA)
		Ingky Hardiansyah		(BANTARA)
		Maurel Debry		(BANTARA)
		Miftha Nur		(BANTARA)
		Prayogo Wahyu		(BANTARA)
		Anindyta Nur		(BANTARA)
		M Dwiky		(BANTARA)
		Maulidyatul A D P		(BANTARA)
		Angga Pratama		(BANTARA)
		M Bintang P N L		(BANTARA)
		Agil Adieb P		(BANTARA)
Sie Evaluasi		: Dimas Aji P		(BANTARA)
		Fauziah Rizky		(BANTARA)
		Cicik Yuanita		(BANTARA)
		Anggraeni Chania		(BANTARA)
		Lhaily Soulthana		(BANTARA)
		Iwang Laga		(BANTARA)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Titis Wijayanti	(BANTARA)
		Iksan Kusaeni	(BANTARA)
		Memeng Aldy	(BANTARA)
		Shinta Wulandari	(BANTARA)
		Nabila Dhiya P	(BANTARA)
Sie Acara	:	Puput Intan N P	(BANTARA)
		Dimas Ikhlashul	(BANTARA)
		Aditya Ikhsannul	(BANTARA)
		Miftachul Putri	(BANTARA)
		Mayfatul Firdausi	(BANTARA)
		Syntia Nur	(BANTARA)
		Bachtiar Asfin	(BANTARA)
		Imas Nur Fauiah	(BANTARA)
		Laurency Winda	(BANTARA)
		Ananta Anugerah	(BANTARA)
		Lisa Yunita	(BANTARA)
		Sari Rimayanti	(BANTARA)
Sie Giat	:	Rindang Aulia	(BANTARA)
		Putri Nur	(BANTARA)
		Agus Sulaksono	(BANTARA)
		Niko Satria Dewa	(BANTARA)
		Zulfa Ainuha	(BANTARA)
		Wahyu Ilham	(BANTARA)
		Dyah Pitaloka	(BANTARA)
		Tazkya Rahma	(BANTARA)
		Yogik Tri	(BANTARA)
		Loris Capirosi	(BANTARA)
		M Syahrul Munir	(BANTARA)
		Reynaldo Alchalid	(BANTARA)
Sie Sarpras	:	Aschar Alfi Sahri	(BANTARA)
		Endah Sri Lestari	(BANTARA)
		Rika Nur Safitri	(BANTARA)
		Rizky Wira P	(BANTARA)
		Hanifah Nur	(BANTARA)
		Laila Nabilah	(BANTARA)
		Dedy Kurniawan	(BANTARA)
		Rama Pramesta	(BANTARA)
		Ryan Kurniawan	(BANTARA)
		Ananta Baru W	(BANTARA)

Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Sumberpucung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung

Pengadaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung selain untuk melaksanakan peraturan kementrian pendidikan dan kebudayaan juga bertujuan untuk membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa, disiplin, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka diperlukan perencanaan kegiatan yang matang.

Perencanaan diperlukan dalam setiap kegiatan. Hal ini bertujuan agar kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, serta mendapatkan hasil yang memuaskan.

Pada tingkat sekolah perencanaan dilakukan pada semua aspek, baik yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan penunjang belajar siswa, misalnya pembuatan progam tahunan, silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran, rencana kegiatan perkemahan siswa, dan lain sebaginya.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung dilaksanakan setiap setahun sekali tepatnya diawal tahun ajaran baru. Pada perencanaan tersebut pembina pramuka menyusun kegiatan ektrakurikuler pramuka yang akan dilaksanakan setahun kedepan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perencanaan kegiatan ektrakurikuler pramuka dalam setahun meliputi beberapa hal diantaranya perencanaan kegiatan pelantikan anggota baru, pelantikan GUDEP, pelantikan Dewan Ambalan. Selain itu di awal tahun ajaran baru juga disusun program kegiatan mingguan yang berkenaan dengan pemberian materi pramuka kepada siswa, misalnya pemberian materi baris-berbaris, latihan upacara dan lain-lain.[98]

Program kegiatan pramuka yang dilaksanakan di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung, meliputi program jangka pendek dan program jangka panjang. Program jangka pendek diantaranya kegiatan-kegiatan rutin mingguan berupa teknik kepramukaan, *semaphore*, materi pemakaian seragam pramuka, materi tanda pengenal pramuka, materi sistem organisasi penegak pandega. Sedangkan program jangka panjang meliputi kegiatan akhir tahun dari sekolah diantaranya persami, perkemahan, bakti masyarakat.[99]

Kegiatan pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung ini, di bina oleh satu pembina dan empat orang pelatih yang membantu pembina. Selain itu juga terdapat beberapa anggota DA (Dewan Ambalan) yang ikut membantu pelatih dan pembina.

Pemberian materi kepramukaan di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung menggunakan prinsip bermain sambil belajar. Jadi, dalam pelaksanaannya siswa diberikan permainan yang berkaitan dengan pramuka. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas yang dimiliki siswa. pengemasan materi pramuka dalam bentuk permainan tentu sangat menarik perhatian siswa

[98] Hasil Dokumentasi, di SMAN 1 Sumberpucung, pada tanggal 8 Agustus 2016, pukul 12.00

[99] *Ibid*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengikuti kegiatan pramuka tersebut. Saat pelaksanaan kegiatan pramuka, pembina juga memberikan materi keagamaan berupa penanaman budi pekerti, nilai-nilai keimanan dan ketakwaan yang disisipkan dalam materi pramuka.

Kegiatan pramuka mercubuana di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X dan XI. Untuk kelas X kegiatan ektrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 13.00-15.00. Sedangkan untuk kelas XI dimulai pukul 13.00-14.00. jadi, untuk kelas X kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung selama 2 jam sedangkan kelas XI berlangsung hanya 1 jam.

Perbedaan waktu kegiatan pramuka ini karena kelas X merupakan siswa baru sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam pengenalan tentang materi-materi pramuka seperti kepenegakkan, kebantaraan, laksana, dan gugus depan. Berbeda dengan kelas XI yang lebih banyak menerapkan materi pramuka yang telah dipelajari sebelumnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh bapak Hariadi selaku pembina pramuka di SMAN 1 sumberpucung sebagai berikut:

"Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SMAN 1 Sumberpucung adalah termasuk ekstrakurikuler wajib bagi kelas X dan XI, pelaksanaannya dilakukan setiap hari jum'at pukul 13.00-15-00 untuk kelas X, dan mulai pukul 13.00-14.00 untuk kelas XI. Perbedaan waktu lamanya kegiatan ini karena kelas X masih awal, karena membutuhkan waktu yang lebih dalam pengenalan awal tentang kepenegakkan, kebantaraan, laksana, dan gugus depan. Berbeda dengan kelas XI yang materinya sudah mengarah kepada penerapan teori yang sudah di sampaikan di kelas X".[100]

[100] Hasil wawancara dengan Bapak Hariadi, pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 15.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung

Pendidikan kepramukaan sebagai suatu sistem pendidikan ekstrakurikuler merupakan salah satu wahana dimana pendidikan agama dapat dimasukkan melalui disiplin pramuka. Dari kegiatan-kegiatan pramuka yang ada dapat ditanamkan nilai-nilai ajaran Islam sekaligus pengamalan ajaran Islam. Pendidikan pada dasarnya bersifat menyeluruh, begitu juga pendidikan kepramukaan berusaha membina dan mengembangkan generasi muda secara utuh. Sesuai dengan Dasa Darma Pramuka sebagai berikut:

a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
c. Patriot yang sopan da ksatria
d. Patuh dan suka bermusyawarah
e. Rela menolong dan tabah
f. Rajin, trampil dan gembira
g. Hemat, cermat dan bersahaja
h. Disiplin, berani dan setia
i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
j. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.[101]

Nilai-nilai Pendidikan agama Islam yaitu nilai aqidah, ibadah dan akhlak yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mengembangkan

[101] Ade Darmawan. 2011. "Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Daarul 'Uluum Lido Bogor". *Skripsi.* Dipublikasikan. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tiga aspek siswa, yaitu aspek jasmani, aspek rohani dan aspek akal siswa. Aspek jasmani yang meliputi kebersihan lingkungan dan kesehatan diri yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan fisik, merupakan satu bentuk aspek yang memberikan kesadaran kepada para anggota pramuka untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun kesehatan dirinya.

Aspek rohani meliputi dua hal yaitu akidah dan ibadah. Akidah dalam Islam terdapat di dalam rukun iman yang artinya meyakini dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yag wajib disembah, diucapkan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan amal saleh. Akidah harus berpengaruh ke dalam segala aktivitas manusia, sehingga aktivitas tersebut bernilai ibadah yang merupakan kewajiban manusia sebagai seorang hamba baik dalam bentuk *hablumminallah, hablumminannas,* dan *hablumminal'alam*.

Adapun nilai-nilai aqidah yang dapat ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi: membaca basmallah sebelum kegiatan atau latihan pramuka dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan.

Aspek akal yang dimaksud meliputi penggunaan akal, cara berfikir tentang sesuatu, dalam hal ini manusia mampu menggunakan akalnya untuk berfikir tentang segala aspek sesuatu.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung salah satu sekolah yang Menginternalisasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Pramuka sebagaimana penjelasan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga sekaligus sebagai pembina pramuka sebagai berikut:

> "…..dalam satya dharma Pramuka mulai dari nomor satu sampai nomor sepuluh itu semua terkait dengan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Contoh yang paling kongkrit adalah dharma yang pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hakikatnya seorang pramuka itu harus memiliki jiwa religi yang kuat. Kemudian diantaranya ada rela menolong dan tabah, rela menolong dan tabah dalam artian kalau kita korelasikan dengan PAI itu ada yang namanya *Ta'awanu 'alal birri wat taqwa wata'awanu alal ismi wal 'udwan*. Jadi sangat klop sekali Pramuka dalam PAI kalau dikorelasikan, atau di integrasikan itu bagaikan dua mata uang yang tidak bisa dipisah-pisahkan".[102]

Dari penjelasan Bapak Faisal diatas dapat disimpulkan bahwa dalam dasa dharma pramuka mencakup nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Dimana dalam dasa dharma yang pertama yaitu Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa ini menunjukkan bahwa nilai aqidah harus tertanam dalam diri seorang penegak pramuka. Kemudian dalam dasa dharama yang kelima yaitu rela menolong dan tabah ini menunjukkan nilai akhlak terhadap sesama manusia yang harus ada dalam diri seorang pramuka yaitu peduli terhadap sesama. Sehingga banyak sekali kegiatan-kegiatan pramuka yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam dimana nilai-nilai tersebut dapat mengembangkan aspek-aspek pendidikan agama Islam yang meliputu aspek jasmani, rohani dan akal.

Adapun tujuan dan fungsi kegiatan pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yaitu:

> "Tujuan dan fungsi ekstrakurikuler Pramuka yang ada di SMAN 1 Sumberpucung adalah membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa, disiplin, bertanggung jawab terhadap apa yang di wajibkan oleh Allah swt sebagai umat yang beragama sehingga betul-betul bisa menjadi generasi penerus bangsa yang bermanfaat dunia dan akhirat. Fungsinya adalah membentuk karakter bangsa yang disiplin dalam segala hal, tangguh, bertanggung jawab, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan tujuan satya darma pramuka yang ada 10 butir mulai dari butir yang pertama sampai dengan 10.[103]

---

[102] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal, guru PAI dan pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 13.00 WIB

[103] Hasil wawancara dengan Bapak Hariadi, pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 3 Agustus 2016, pukul 15.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil wawancara di atas, bahwa tujuan pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung adalah membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa, disiplin, bertanggung jawab terhadap apa yang di perintahkan Allah swt maka tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kegiatan pramuka disekolah tersebut tidak murni pramuka secara umum saja, melainkan di tambah dengan ajaran-ajaran pendidikan agama Islam yang mampu membantu pencapaian tujuan pramuka di sekolah tersebut. Sehingga di sekolah tersebut dilakukan penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka.

Dalam perencanaan kegiatan pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung juga memperhatikan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Alasan mengapa nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat di perhatikan yaitu (1) rata-rata siswa yang sekolah disini yaitu beragama Islam, (2) sesuai dengan motto sekolah ini yaitu Atibrata Kumara yang artinya Anak Saleh. Sehingga jika kegiatan pramuka juga memperhatikan unsur-unsur pendidikan agama Islam sangat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam yaitu tujuan *hablum minallah, hamblum minannas*, dan *hablum minal'alam* . Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yaitu:

> "Yang jelas iya, sangat memperhatikan nilai-nilai PAI. Pembina pramuka di sekolah ini selain sebagai pembina pramuka juga sekaligus guru PAI. jadi kegiatan-kegiatan yang dicanangkan oleh pembina pramuka tidak pernah lepas dari nilai-nilai PAI. contoh kecilnya dalam kegiatan persami, ditengah-tengah kegiatan persami selalu di berikan kultum, siraman rohani, dan tak lupa ketika sudah waktunya untuk sholat anak-anak selalau sholat berjamaah. Karena pada kegiatan-kegiatan seperti ini lah unsur-unsur PAI masuk dan tampak".[104]

[104] Hasil wawancara dengan Bapak Sahadi, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari penuturan bapak kepala sekolah bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat di dalam kegiatan Pramuka yaitu kegiatan Persami, dimana di dalam kegiatan persami juga terdapat kegiatan kultum, siraman rohani dan sholat berjamaah. Karena kegiatan Persami tidak dilakukan hanya satu jam atau dua jam melainkan dilakukan 24 jam dalam artian menginap disekolah maupun di luar sekolah maka siswa harus tetap melakukan kewajibannya seperti disiplin sholat lima waktu.

Hal ini juga serupa dengan penjelasan pembina pramuka sekaligus guru pendidikan agama Islam sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung bahwa banyak sekali nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tertanam dalam kegiatan pramuka, sebagai berikut:

> "Kegiatan di dalam sekolah meliputi kegiatan rutin yang diajarkan seperti berdo'a dalam memulai kegiatan maupun mengakhiri kegiatan, diskusi masalah agama, shalat berjamaah dan sebagainya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti kegiatan *tafakkur* alam, *tadabbur* alam, cerdas cermat agama, bakti sosial, yang hasil dari kegiatan tersebut adalah untuk melihat sejauh mana Pendidikan Agama Islam yang di terapkan dalam setiap kegiatan pramuka yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung.[105]

> "Nilai-nilai PAI yang di tanamkan dalam kegiatan Pramuka ini adalah Kedisiplinan melalui kegiatan sholat beerjamaah dengan tepat waktu, rela menolong dengan sesama……".

Berdasarkan penuturan kepala sekolah dan pembina pramuka diatas bahwa dalam kegiatan pramuka memperhatikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan Persami (perkemahan sabtu minggu), dimana dalam kegiatan persami tidak murni hanya kegiatan pramuka seperti biasanya. Ketika

[105] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal, guru PAI dan pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 13.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengadakan perkemahan selalu ada materi tentang keagamaan dan ada kegiatan renungan suci yang di pimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam, dalam renungan suci ini siswa diberikan siraman-siraman rohani, kultum, sehingga siswa memaknai tentang arti hidup, kekuasaan Allah, sehingga keimanan dan ketakwaan siswa dapat menjadi lebi baik. Selain itu juga dalam acara perkemahan biasanya diadakan kegiatan shalat lima waktu berjamaah, membaca basmallah sebelum kegiatan atau latihan pramuka dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan.

Selain kegiatan di dalam sekolah ada juga kegiatan di luar sekolah yang di dalam kegiatan pramuka memperhatikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu kegiatan kegiatan *tafakkur* alam, *tadabbur* alam, dan bakti sosial. Dimana kegiatan *tafakkur* alam dan *tadabbur* alam siswa mampu memaknai tentang kekuasaan Allah. Kemudian dalam kegiatan bakti sosial siswa mampu melatih kepekaan terhadap sesama.

Penginternalisasian antara nilai-nilai pendidikan agama Islam dan kegiatan pramuka akan mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka yaitu membangun manusia yang berwatak budi pekerti, berkepribadian, bertanggung jawab, disiplin, kemampuan sosial, berkecakapan hidup, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berakhlak mulia, takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, tinggi kecerdasan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani. Melalui ekstrakurikuler pramuka siswa juga dapat belajar berorganisasi, dalam artian siswa belajar menjadi anggota dan pemimpin kelompok yang baik dan bijaksana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam hal ini sangatlah penting posisi kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun perilaku yang baik melalui pembiasaan kegiatan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pembiasaan sholat berjamaah, walaupun di tengah-tengah kegiatan pramuka ketika tiba waktu sholat maka tidak melupakan kewajiban seorang muslim yang taat yaitu beribadah kepada Tuhan yang Maha Esa. Selain pembiasaan sholat berjamaah juga banyak sekali kegiatan-kegiatan pramuka yang di bumbui dengan kegiatan-kegiatan Islami. Hal ini sesuai dengan penuturan Pak Faisal pembina pramuka sekolah menengah negeri 1 Sumberpucung sebagai berikut: "…pembiasaan disiplin dalam beragama, sholat berjamaah walaupun pada tengah-tengah kegiatan , istighosah di tengah-tengah kegiatan, kultum bagi yang muslim, sehingga meski sedang beraktivitas di pramuka kita tidak melupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim yang taat beribadah…."[106]

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diajarkan dalam kegiatan pramuka di sekolah tersebut, meliputi materi aqidah, ibadah dan akhlak yang semuanya tercakup dalam kegiatan pramuka yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di alam maupun di luar sekolah. Sehingga dalam mensisipkan nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut mampu mengembangakan aspek jasmani, rohani dan akal siswa. Dalam kegiatan pramuka yang mampu mengembangkan aspek tersebut yaitu kegiatan Persami, program TTG (teknologi tepat guna), *semaphore*, bakti sosial, kerja bakti.[107]

---

[106] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal, guru PAI dan pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 13.00 WIB

[107] Hasil Dokumentasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Faktor Pendukung dan Penghambat kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kendala dalam kegiatan apapun itu pasti ada. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung tidak terlepas dari adanya suatu hambatan. Hambatan yang sering ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu :

1) Kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

> "…Wajar saja jika ada siswa yang membolos pada kegiatan pramuka ini, entah itu satu dua pasti ada wong yaaa namanya anak. Tapi untuk sekarang ini karena Kurikulum K13 mewajibkan adanya kegiatan pramuka disetiap jenjang yaa otomatis mau tidak mau yaa harus masuk untuk mengikuti kegiatan pramuka…"[108]

Berdasarkan hasil wawancara diatas menandakan bahwa ada beberapa anak yang membolos pramuka, berdasarkan dirinya sendiri entah faktor malas atau faktor yang lain. Tetapi kurikulum yang sekarang mewajibkan adanya kegiatan pramuka disetiap jenjang mau tidak mau siswa harus mengikuti kegiatan pramuka. Karena kegiatan pramuka juga berpengaruh dalam nilai akademis siswa.

2) Kurangnya sarana yang mendukung kegiatan pramuka

> "….di dalam kegiatan pramuka kendalanya biasanya yaitu di alat, semisal ketika persami atau kegiatan di luar sekolah kurangnya lampu genset. Tetapi saya selaku sebagai pimpinan berusaha melengkapi sarana dan prasarana. Seperti halnya tenda, sedikit demi sedikit yaa kami lengkapi. Kendalanya lebih di sarana dan prasarana".[109]

[108]Hasil wawancara dengan Bapak Hariadi, pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 3 Agustus 2016, pukul 15.00 WIB

[109] Hasil wawancara dengan Bapak Sahadi, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sarana juga sangat mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Apabila sarana terpenuhi maka kegiatan pramuka juga akan berjalan dengan maksimal. Seperti penuturan bapak kepala sekolah bahwa sarana pendukung dalam kegiatan pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung sedikit demi sedikit dilengkapi supaya kegiatan pramuka berjalan dengan maksimal.

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang adalah:

1) Pembina yang Profesional
2) Dukungan dari kepala sekolah dan orang tua siswa

Peran kepala sekolah dalam mendukung pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka sangat diperlukan, dengan adanya dukungan dari kepala sekolah siswa merasa diperhatikan dan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain dukungan dari kepala sekolah juga butuh dukungan dari orangtua siswa, dengan adanya dukungan dari orangtua siswa maka kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan dengan lancar. Misalnya dalam kegiatan persami di sekolah, kegiatan persami siswa diharuskan menginap disekolah untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang di rencanakan, jika orangtua siswa tidak mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan persami, maka kegiatan tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Jadi, dukungan dari orang tua siswa sangat berpengaruh dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan pramuka.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Hasil Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung

Kegiatan pramuka mempunyai tujuan yaitu menjadikan siswa sebagai manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan ketrampilannya serta jasmaninya. Sedangkan pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam dan pendidikan pramuka menemukan titik temunya yaitu sama-sama menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilannya, pengalaman dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga melahirkan generasi yang berkepribadian tangguh.

Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung menghasilkan perkembangan-perkembangan dari beberapa segi aspek siswa. Dari hasil penelitian di sekolah tersebut, Internalisasi Pendidikan Agama Islam pada kegiatan Pramuka meliputi aspek jasmani, aspek rohani, dan aspek akal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Aspek Jasmani

Aspek jasmani yang meliputi kebersihan lingkungan dan kesehatan diri yang dilaksanakan dalam bentuk fisik, merupakan satu bentuk aspek yang memberikan kesadaran kepada anggota pramuka untuk dapat menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan. Pada aspek jasmani ini diharapkan adanya kegiatan yang dapat memberikan kesiapan pada siswa untuk bisa bersikap disiplin dan energik dalam melaksanakan setiap kegiatan, baik kegiatan yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek jasmani siswa yaitu kegiatan *scout diving* dan kerja bakti. Dimana masing-masing kegiatan tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda. Misalnya kegiatan *scout diving* memiliki tujuan untuk melatih jasmani dan kesehatan siswa yang dibuktikan dengan pelatihan berenang dan menyelam tanpa alat, kerja bertujuan untuk melatih siswa cinta lingkungan hidup.[110] Sehingga siswa terbiasa untuk menjaga kesehatan dirinya dan lingkungannya. Sebagaimana penjelasan dari salah satu anggota pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yang menjaga kebersihan dirinya dengan mandi 3 kali dalam sehari, kemandirian mencuci pakaiannya sendiri, mencuci piring setelah makan, membuang sampah pada tempatnya, dan mengingatkan temannya yang membuang sampah semabarangan. Berikut penjelasannya:

> "Dalam sehari saya mandi 3 kali, sebelum berangkat sekolah, sepulang sekolah dan sore hari. Dalam hal mencuci pakaian, saya mencuci pakaian sendiri tetapi kalau seragam sekolah baru dicucikan sama ibu saya.Selesai

[110] Hasil Dokumentasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> makan saya selalu mencuci piring sendiri. Tetapi kalau ketika makan bersama dengan keluarga, melihat ayah atau ibu belum selesai makan, maka saya tumpuk dulu baru nanti kalau sudah selesai saya mencuci semuanya. Dalam hal membuang sampah, saya selalu membuang pada tempatnya. Tetapi ketika jajan disekolah sampahnya saya simpan dulu nnti ketika keluar saya bawa sampahnya untuk di buang di tempat sampah. Karena di dalam kelas tidak ada tempat sampah, biasanya tempat sampah ada di depan masing-masing kelas. Ketika saya melihat teman dekat membuang sampah tidak pada tempatnya saya tegur dia, tetapi kalo melihat orang lain yang tidak saya kenal membuang sampah tidak pada tempatnya saya diamin saja, tapi nanti kalau orangnya sudah pergi baru saya buang sampahnya ke tempat sampah".[111]

Dari penjelasan siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *scout diving* mampu memberikan pengaruh positif kepada diri siswa yaitu siswa mampu menjaga kebugaran tubuhnya, menjaga kebersihan dirinya dalam kegiatan sehari-harinya. Kemudian dalam kegiatan kerja bakti juga memberikan pengaruh positif kepada siswa, dimana siswa lebih mencintai lingkungannya dan menjaga kebersihan lingkungan sesuai dengan syariat Islam. Dalam perkembangan aspek jasmani ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Akhlak. Manusia sebagai khhalifah dipermukaan bumi ini menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam yang mengandung pemeliharaan dan bimbinggan agar setiap makhluk mencapai tujuan pencipta-Nya. Sehingga manusia mampu bertanggung jawab dan tidak melakukan kerusakan terhadap lingkungannya serta terbiasa melakukan hal yang baik, indah, mulia, dan terpuji.

[111] Hasil wawancara dengan Istiqomah, siswa kelas XII SOS 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 12.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Aspek Rohani

Aspek rohani meliputi dua hal yaitu akidah dan ibadah. Akidah dalam Islam terdapat di dalam rukun iman yang artinya meyakini dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yag wajib disembah, diucapkan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan amal saleh. Akidah harus berpengaruh ke dalam segala aktivitas manusia, sehingga aktivitas tersebut bernilai ibadah yang merupakan kewajiban manusia sebagai seorang hamba baik dalam bentuk *hablumminallah, hablumminannas* dan *hablumminal'alam*.

Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek rohani siswa yaitu kegiatan persami, bakti sosial, *tadabbur alam*.[112] Dimana masing-masing kegiatan tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda. Di dalam kegiatan persami ada beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan siswa yaitu kegiatan siraman rohani, kultum setelah sholat berjamaah, dan berdo'a dalam setiap kegiatan. Kegiatan bakti sosial bertujuan untuk melatih kepekaan siswa untuk berbagi dengan sesama baik dalam keadaan suka maupun duka. Kegiatan *tadabbur alam* bertujuan untuk member pemahaman dan penghayatan tentang kekuasaan Allah Swt. Sebagaimana penjelasan dari salah satu anggota pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yang memiliki kebiasaan baik dalam kegiatan sehari-hari yaitu selalu sholat lima waktu, shalat berjamaah, dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan. Berikut penjelasannya:

[112] Hasil wawancara dengan Bapak Hariadi, pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 3 Agustus 2016, pukul 15.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Alhamdulillah, karena saya sudah besar dan saya sudah tau agama saya melakukan shalat karena kesadaran sendiri. Untuk sholat subuh saya sudah tidak perlu lagi menunggu di bangunkan, karena saya sudah biasa bangun pagi. Untuk sholat berjamaah biasanya berjamaah di mushola, ketika shalat maghrib, isya dan subuh karena rumah saya dekat dengan mushola".[113]
>
> "..berdo'a sebelum makan dan sebelum tidur selalu saya lakukan, untuk berdo'a pada kegiatan-kegiatan yang lain masih dalam proses pembiasaan. Kalau misalnya ingat saya biasanya juga berdoa dulu sebelum masuk kamar mandi. Kalau berdoa sebelum belajar saya tidak hanya disekolah saja melakukannya, tetapi saya juga berdoa terlebih dahulu sebelum belajar dirumah.."[114]

Dari penjelasan siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa beberapa kegiatan pramuka dapat memberi kontribusi positif yaitu siswa terbiasa melakukan kebiasaan baik seperti disiplin sholat lima waktu dan sholat berjamaah serta dalam memulai kegiatan selalu mengawali dengan berdoa. Sehingga kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan pada kegiatan pramuka diterapkan kembali pada kegiatan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam. Dalam perkembangan aspek rohani ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Aqidah dan Ibadah. Dimana nilai aqidah yang disebutkan diatas yaitu penanaman kepercayaan, keimanan, keyakinan kepada Allah swt melalui kegiatan Ibadah yang mewujudkan pengabdian kepada Allah swt. Nilai ibadah ini mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

[113] Hasil wawancara dengan Bintama, siswa kelas BHS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 12.00 WIB

[114] Hasil wawancara dengan Istiqomah, siswa kelas XII SOS 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 12.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Aspek Akal

Aspek akal yang dimaksud meliputi penggunaan akal, cara berfikir tentang sesuatu, dalam hal ini agar siswa mampu menggunakan akalnya untuk berfikir dan berinovasi dalam segala hal.

Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek akal siswa yaitu kegiatan TTG (Teknologi tepat guna), dan *semaphore*. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan melatih keterampilan berfikir siswa juga melatih konsetrasi siswa dalam segala bidang. Sebagaimana penjelasan dari salah satu anggota pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yang memiliki kebiasan baik dalam kegiatan sehari-hari yaitu rajin dan tekun dalam belajar, dan berprestasi dalam nilai akademiknya. Berikut penjelasannya:

> "Setiap ada pekerjaan rumah sepulang sekolah langsung saya kerjakan karena supaya tidak lupa caranya yang telah di sampaikan disekolah, baru malamnya belajar buat pelajaran besoknya. Ketika ulangan atau ujian, Alhamdulillah saya bisa mengerjakan sendiri, malah seringnya itu teman-temen yang nyontek. Peringkat saya mulai dari kelas satu sampai sekarang itu turun, tetapi rata-rata nilainya meningkat. Tetapi Alhamdulillah saya masih masuk sepuluh besar. Kalau saya Alhamdulillah setiap hari selalu belajar, entah itu mengerjakan PR atau Cuma baca-baca buku saja. Pokoknya yang penting dalam sehari saya belajar minimal 1 jam".

Dari penjelasan siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa beberapa kegiatan pramuka dapat memberi kontribusi positif. Dalam kegiatan TTG (Teknologi tepat guna) siswa mampu menggunkan keterampilan akalnya dalam membuat karya teknologi yang bermanfaat. Implemetasinya pada kegiatan sehari-hari yaitu siswa mampu menyelesaikan tugas sekolah, maupun ulangan harian, ulangan tengah semester dan ualangan akhir sekolah. Dalam kegiatan *semaphore* melatih konsentrasi siswa, dimana kegiatan ini bertujuan untuk melatih ketepatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan kecepatan dalam menjawab isyarat-isyarat semaphore. Sehingga dalam implementasinya pada kegiatan belajar mengajar di kelas daya konsentrasi siswa meningkat. Jadi kegiatan TTG (Teknik tepat guna) dan *semaphore* memberikan pengaruh positif terhadap aspek akal siswa, dimana siswa terbiasa melakukan kebiasaan baik dalam kegiatan sehari-hari seperti selalu belajar setiap hari walaupun tidak ada pekerjaan rumah, mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan berprestasi dalam nilai akademiknya. Dalam perkembangan aspek akal ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Ibadah. Ibadah dalam artian luas yaitu segala kegiatan yang dilakukan manusia dengan niat semata-mata karena Allah swt merupakan ibadah salah satunya dalam penggunaan akal dalam hal-hal yang positif seperti mencari ilmu, belajar, dan membuat sesuatu yang mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menjawab apa yang sudah peneliti temukan dengan beberapa data yang sudah ditemukan, baik melalui observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Berangkat dari sini peneliti mencoba untuk mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan dari logika dan diperkuat dengan teori-teori yang sudah ada dan kemudian diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru.

Data yang penulis sajikan berdasarkan wawancara, observasi dan juga dokumentasi dengan pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang antara lain, dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, pembina pramuka, dan siswa. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis rumuskan, maka dalam penyajian ini penulis mengklasifikasikan menjadi 2 (dua) macam, antara lain yaitu:

A. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan merupakan sebuah wadah untuk menampung minat dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan bakat, potensi serta pembiasaan berperilaku baik peserta didik.

Sedangkan pengertian kegiatan ekstrakurikuler menurut istilah, dapat diketahui dari definisi-definisi yang telah ada. Dewa Ketut Sukardi mengatakan:

> "Bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa diluar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat hari libur sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan kepada peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengkaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya".[115]

Dari pengertian ekstrakuler di atas, lembaga pendidikan sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mewajibkan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Hal tersebut selaras dengan Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 menyatakan bahwa: "(1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah. (2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik".[116]

Permendikbud menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib pada pendidikan dasar dan menengah. Hal tersebut juga senada dengan pernyataan kepala sekolah menengah atas negeri 1 sumberpucung bahwa "...kegiatan pramuka mercubuana di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung di merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X dan XI…".[117]

Pendidikan pramuka yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung selain dijadikan ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan

---

[115] Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1987), hlm. 243

[116] PERMENDIKBUD RI No. 63 tahun 2014 pasal 2 ayat 1 dan dua

[117] Hasil wawancara dengan Bapak Hariadi, pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 15.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan materi kepanduan juga memiliki perbedaan dengan sekolah lain yaitu sebelum mulai kegiatan pramuka diawali dengan membaca basmallah dan berdoa, dan ketika kegiatan pramuka selesai ditutup dengan shalat ashar berjamaah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung menanamkan nilai-nilai agama Islam yang disesuaikan dengan materi kepanduan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung juga menyelenggarakan Persami (Perkemahan sabtu minggu), dimana dalam kegiatan perkemahan tersebut terdapat kegiatan malam namanya renungan suci atau jurit malam yang dilanjutkan dengan qiyamul lail sholat berjamaah walaupun pada tengah-tengah kegiatan , istighosah di tengah-tengah kegiatan, kultum bagi yang muslim, sehingga meski sedang beraktivitas di pramuka kita tidak melupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim yang taat beribadah.

Hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Faisal selaku Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah menegah atas negeri 1 Sumberpucung juga sekaligus sebagai Pembina Pramuka Mercubuana di sekolah tersebut.

> …..dalam satya dharma Pramuka mulai dari nomor satu sampai nomor sepuluh itu semua terkait dengan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an. Contoh yang paling kongkrit adalah dharma yang pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hakikatnya seorang pramuka itu harus memiliki jiwa religi yang kuat. Jadi sangat klop sekali Pramuka dalam PAI kalau dikorelasikan bagaikan dua mata uang yang tidak bisa dipisah-pisahkan".[118]

Penjelasan dari bapak Faisal tersebut menunjukkan bahwa sekolah tersebut dalam kegiatan pramuka menyatu padukan dengan pendidikan agama Islam tidak

[118] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal, guru PAI dan pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 13.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memisah-misahkan antara pendidikan pramuka dan pendidikan agama Islam. Karena pada hakekatnya tujuan pendidikan pramuka dan tujuan pendidikan agama Islam sama-sama menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilannya, pengalaman dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga melahirkan generasi yang berkepribadian tangguh.

1. **Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung**

Pendidikan kepramukaan sebagai suatu sistem pendidikan ekstrakurikuler merupakan salah satu wahana dimana pendidikan agama dapat dimasukkan melalui disiplin pramuka. Dari kegiatan-kegiatan pramuka yang ada dapat ditanamkan nilai-nilai ajaran Islam sekaligus pengamalan ajaran Islam. Pendidikan pada dasarnya bersifat menyeluruh, begitu juga pendidikan kepramukaan berusaha membina dan mengembangkan generasi muda secara utuh. Sesuai dengan Dasa Darma Pramuka sebagai berikut:

a. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
c. Patriot yang sopan da ksatria
d. Patuh dan suka bermusyawarah
e. Rela menolong dan tabah
f. Rajin, trampil dan gembira
g. Hemat, cermat dan bersahaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Disiplin, berani dan setia

i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

j. Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.[119]

Nilai-nilai Pendidikan agama Islam yaitu nilai aqidah, ibadah dan akhlak yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mengembangkan tiga aspek siswa, yaitu aspek jasmani, aspek rohani dan aspek akal siswa.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia itu mempunyai aspek Jasmani dalam surat Al-Qasas ayat 77:

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Artinya:

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan" (Q.S Al-Qasas: 77).[120]

[119] Ade Darmawan. 2011. "Peranan Pendidikan Kepramukaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Daarul 'Uluum Lido Bogor". *Skripsi.* Dipublikasikan. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).

[120] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 395

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yang dimaksud dengan dunia dalam ayat ini ialah hal-hal yang diperlukan oleh jasmani. Dijelaskan bahwa makan dan minum merupakan keharusan, tetapi tidak boleh berlebihan. Maksudnya tentu saja untuk kepentingan jasmani. Oleh karena itulah maka orang Islam perlu memiliki jasmani yang sehat serta kuat, terutama berhubungan dengan keperluan penyiaran dan pembelaan serta penegakan ajaran Islam. Di lihat dari sudut ini, maka islam mengidealkan Muslim yang sehat serta kuat jasmaninya.[121]

Aspek jasmani yang meliputi kebersihan lingkungan dan kesehatan diri yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan fisik, merupakan satu bentuk aspek yang memberikan kesadaran kepada para anggota pramuka untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar maupun kesehatan dirinya. Dalam aspek ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai akhlak terhadap manusia dan akhlak terhadap lingkungannya.

Penjelasan adanya aspek rohani antara lain terdapat dalam surat Al-Hijr ayat 29:

فَإِذَا سَوَّيْتُهُۥ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِى فَقَعُوا۟ لَهُۥ سَٰجِدِينَ ﴿٢٩﴾

Artinya:

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud"(Q.S Al-Hijr: 29).[122]

---

[121] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 41

[122] Departemen Agama RI AL-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2015) Cet ke-XVIII. Hlm. 264

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abdul Fattah Jalal tidak menjelaskan ayat di atas tentang hakikat ruh. Ia mengatakan bahwa manusia tidak akan dapat memahami hakikat ruh. Ia hanya mengomentari bahwa ruh itu ditiupkan ke dalam segumpal tanah liat lantas Adam itu hidup, ruh itu ditiupkan ke dalam janin lantas janin itu hidup.[123]

Aspek rohani meliputi dua hal yaitu akidah dan ibadah. Akidah dalam Islam terdapat di dalam rukun iman yang artinya meyakini dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yag wajib disembah, diucapkan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan amal saleh. Akidah harus berpengaruh ke dalam segala aktivitas manusia, sehingga aktivitas tersebut bernilai ibadah yang merupakan kewajiban manusia sebagai seorang hamba baik dalam bentuk *hablumminallah*, *hablumminannas*, dan *hablumminal'alam*.

Adapun nilai-nilai aqidah yang dapat ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi: membaca basmallah sebelum kegiatan atau latihan pramuka dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan.

Manusia juga mempunyai aspek akal, Al-Qur'an dan hadist juga menjelaskan hal tersebut. Ungkapan ulul albab, ulul ilmi, ulul abshar dan ulul nuha, semuanya menggambarkan pengakuan Al-Qur'an akan adanya (pentingnya akal) dan perlunya berfikir.

Akal adalah salah satu aspek penting dalam hakikat manusia. Harun Nasuition menjelaskan bahwa ada tujuh kata yang digunakan dalam Al-Quran untuk mewakili konsep akal. Kata-kata tersebut menunjukkan bahwa Al-Quran

[123] Ibid, hlm. 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengakui akal adalah aspek penting dalam hakikat manusia.[124] Jadi akal adalah alat untuk berpikir, salah satu hakikat manusia ialah ia ingin, ia mampu, dan ia berpikir.[125]

Aspek akal yang dimaksud meliputi penggunaan akal, cara berfikir tentang sesuatu, dalam hal ini manusia mampu menggunakan akalnya untuk berfikir tentang segala aspek sesuatu. Dalam aspek ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu ibadah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung salah satu sekolah yang Menginternalisasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Pramuka sebagaimana penjelasan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga sekaligus sebagai pembina pramuka sebagai berikut:

> "…..dalam satya dharma Pramuka mulai dari nomor satu sampai nomor sepuluh itu semua terkait dengan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an. Contoh yang paling kongkrit adalah dharma yang pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hakikatnya seorang pramuka itu harus memiliki jiwa religi yang kuat. Kemudian diantaranya ada rela menolong dan tabah, rela menolong dan tabah dalam artian kalau kita korelasikan dengan PAI itu ada yang namanya *Ta'awanu 'alal birri wat taqwa wata'awanu alal ismi wal 'udwan*. Jadi sangat klop sekali Pramuka dalam PAI kalau dikorelasikan, atau di integrasikan itu bagaikan dua mata uang yang tidak bisa dipisah-pisahkan".[126]

Dari penjelasan Bapak Faisal diatas dapat disimpulkan bahwa dalam dasa dharma pramuka mencakup nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Dimana dalam dasa dharma yang pertama yaitu Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa ini menunjukkan bahwa nilai aqidah harus tertanam dalam diri seorang penegak

---

[124] Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 17

[125] Ibid

[126] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal, guru PAI dan pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 13.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pramuka. Kemudian dalam dasa dharama yang kelima yaitu rela menolong dan tabah ini menunjukkan nilai akhlak terhadap sesama manusia yang harus ada dalam diri seorang pramuka yaitu peduli terhadap sesama. Sehingga banyak sekali kegiatan-kegiatan pramuka yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam dimana nilai-nilai tersebut dapat mengembangkan aspek-aspek pendidikan agama Islam yang meliputu aspek jasmani, rohani dan akal.

Adapun tujuan dan fungsi kegiatan pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yaitu:

> "Tujuan dan fungsi ekstrakurikuler Pramuka yang ada di SMAN 1 Sumberpucung adalah membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa, disiplin, bertanggung jawab terhadap apa yang di wajibkan oleh Allah swt sebagai umat yang beragama sehingga betul-betul bisa menjadi generasi penerus bangsa yang bermanfaat dunia dan akhirat. Fungsinya adalah membentuk karakter bangsa yang disiplin dalam segala hal, tangguh, bertanggung jawab, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan tujuan satya darma pramuka yang ada 10 butir mulai dari butir yang pertama sampai dengan 10.[127]

Dari hasil wawancara di atas, bahwa tujuan pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung adalah membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa, disiplin, bertanggung jawab terhadap apa yang di perintahkan Allah swt maka tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kegiatan pramuka disekolah tersebut tidak murni pramuka secara umum saja, melainkan di tambah dengan ajaran-ajaran pendidikan agama Islam yang mampu membantu pencapaian tujuan pramuka di sekolah tersebut. Sehingga di sekolah tersebut dilakukan penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka.

[127] Hasil wawancara dengan Bapak Hariadi, pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 3 Agustus 2016, pukul 15.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam perencanaan kegiatan pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung juga memperhatikan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Alasan mengapa nilai-nilai pendidikan agama Islam sangat di perhatikan yaitu (1) rata-rata siswa yang sekolah disini yaitu beragama Islam, (2) sesuai dengan motto sekolah ini yaitu Atibrata Kumara yang artinya Anak Saleh. Sehingga jika kegiatan pramuka juga memperhatikan unsur-unsur pendidikan agama Islam sangat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam yaitu tujuan *hablum minallah, hamblum minannas,* dan *hablum minal'alam* . Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yaitu:

> "Yang jelas iya, sangat memperhatikan nilai-nilai PAI. Pembina pramuka di sekolah ini selain sebagai pembina pramuka juga sekaligus guru PAI. jadi kegiatan-kegiatan yang dicanangkan oleh pembina pramuka tidak pernah lepas dari nilai-nilai PAI. contoh kecilnya dalam kegiatan persami, ditengah-tengah kegiatan persami selalu di berikan kultum, siraman rohani, dan tak lupa ketika sudah waktunya untuk sholat anak-anak selalau sholat berjamaah. Karena pada kegiatan-kegiatan seperti ini lah unsur-unsur PAI masuk dan tampak".[128]

Dari penuturan bapak kepala sekolah bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat di dalam kegiatan Pramuka yaitu kegiatan Persami, dimana di dalam kegiatan persami juga terdapat kegiatan kultum, siraman rohani dan sholat berjamaah. Karena kegiatan Persami tidak dilakukan hanya satu jam atau dua jam melainkan dilakukan 24 jam dalam artian menginap disekolah maupun di luar sekolah maka siswa harus tetap melakukan kewajibannya seperti disiplin sholat lima waktu.

[128] Hasil wawancara dengan Bapak Sahadi, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 10.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini juga serupa dengan penjelasan pembina pramuka sekaligus guru pendidikan agama Islam sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung bahwa banyak sekali nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tertanam dalam kegiatan pramuka, sebagai berikut:

> "Kegiatan di dalam sekolah meliputi kegiatan rutin yang diajarkan seperti berdo'a dalam memulai kegiatan maupun mengakhiri kegiatan, diskusi masalah agama, shalat berjamaah dan sebagainya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti kegiatan *tafakkur* alam, *tadabbur* alam, cerdas cermat agama, bakti sosial, yang hasil dari kegiatan tersebut adalah untuk melihat sejauh mana Pendidikan Agama Islam yang di terapkan dalam setiap kegiatan pramuka yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung.[129]

> "Nilai-nilai PAI yang di tanamkan dalam kegiatan Pramuka ini adalah Kedisiplinan melalui kegiatan sholat beerjamaah dengan tepat waktu, rela menolong dengan sesama……".

Berdasarkan penuturan kepala sekolah dan pembina pramuka diatas bahwa dalam kegiatan pramuka memperhatikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan Persami (perkemahan sabtu minggu), dimana dalam kegiatan persami tidak murni hanya kegiatan pramuka seperti biasanya. Ketika mengadakan perkemahan selalu ada materi tentang keagamaan dan ada kegiatan renungan suci yang di pimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam, dalam renungan suci ini siswa diberikan siraman-siraman rohani, kultum, sehingga siswa memaknai tentang arti hidup, kekuasaan Allah, sehingga keimanan dan ketakwaan siswa dapat menjadi lebi baik. Selain itu juga dalam acara perkemahan biasanya diadakan kegiatan shalat lima waktu berjamaah, membaca basmallah sebelum

[129] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal, guru PAI dan pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 13.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan atau latihan pramuka dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan.

Selain kegiatan di dalam sekolah ada juga kegiatan di luar sekolah yang di dalam kegiatan pramuka memperhatikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu kegiatan kegiatan *tafakkur* alam, *tadabbur* alam, dan bakti sosial. Dimana kegiatan *tafakkur* alam dan *tadabbur* alam siswa mampu memaknai tentang kekuasaan Allah. Kemudian dalam kegiatan bakti sosial siswa mampu melatih kepekaan terhadap sesama.

Penginternalisasian antara nilai-nilai pendidikan agama Islam dan kegiatan pramuka akan mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam melalui kegiatan pramuka yaitu membangun manusia yang berwatak budi pekerti, berkepribadian, bertanggung jawab, disiplin, kemampuan sosial, berkecakapan hidup, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berakhlak mulia, takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, tinggi kecerdasan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani. Melalui ekstrakurikuler pramuka siswa juga dapat belajar berorganisasi, dalam artian siswa belajar menjadi anggota dan pemimpin kelompok yang baik dan bijaksana.

Dalam hal ini sangatlah penting posisi kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun perilaku yang baik melalui pembiasaan kegiatan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pembiasaan sholat berjamaah, walaupun di tengah-tengah kegiatan pramuka ketika tiba waktu sholat maka tidak melupakan kewajiban seorang muslim yang taat yaitu beribadah kepada Tuhan yang Maha Esa. Selain pembiasaan sholat berjamaah juga banyak sekali kegiatan-kegiatan pramuka yang di bumbui dengan kegiatan-kegiatan Islami. Hal ini sesuai dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penuturan Pak Faisal pembina pramuka sekolah menengah negeri 1 Sumberpucung sebagai berikut: "…pembiasaan disiplin dalam beragama, sholat berjamaah walaupun pada tengah-tengah kegiatan , istighosah di tengah-tengah kegiatan, kultum bagi yang muslim, sehingga meski sedang beraktivitas di pramuka kita tidak melupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim yang taat beribadah…."[130]

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diajarkan dalam kegiatan pramuka di sekolah tersebut, meliputi materi aqidah, ibadah dan akhlak yang semuanya tercakup dalam kegiatan pramuka yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di alam maupun di luar sekolah. Sehingga dalam mensisipkan nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut mampu mengembangakan aspek jasmani, rohani dan akal siswa. Dalam kegiatan pramuka yang mampu mengembangkan aspek tersebut yaitu kegiatan Persami, program TTG (teknologi tepat guna), *semaphore*, bakti sosial, kerja bakti.[131]

B. Hasil Internalisai Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang

Kegiatan pramuka mempunyai tujuan yaitu menjadikan siswa sebagai manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan ketrampilannya serta jasmaninya. Sedangkan pendidikan agama Islam mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan

[130] Hasil wawancara dengan Bapak Faisal, guru PAI dan pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016, pukul 13.00 WIB

[131] Hasil Dokumentasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah swt serta berakhlaq mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam dan pendidikan pramuka menemukan titik temunya yaitu sama-sama menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilannya, pengalaman dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga melahirkan generasi yang berkepribadian tangguh.

Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung menghasilkan perkembangan-perkembangan dari beberapa segi aspek siswa. Dari hasil penelitian di sekolah tersebut, Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan Pramuka meliputi aspek jasmani, aspek rohani, dan aspek akal.

a. Aspek Jasmani

Aspek jasmani yang meliputi kebersihan lingkungan dan kesehatan diri yang dilaksanakan dalam bentuk fisik, merupakan satu bentuk aspek yang memberikan kesadaran kepada anggota pramuka untuk dapat menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan. Pada aspek jasmani ini diharapkan adanya kegiatan yang dapat memberikan kesiapan pada siswa untuk bisa bersikap disiplin dan energik dalam melaksanakan setiap kegiatan, baik kegiatan yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek jasmani siswa yaitu kegiatan *scout diving* dan kerja bakti. Dimana masing-masing kegiatan tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda. Misalnya kegiatan *scout diving* memiliki tujuan untuk melatih jasmani dan kesehatan siswa yang dibuktikan dengan pelatihan berenang dan menyelam tanpa alat, kerja bertujuan untuk melatih siswa cinta lingkungan hidup.[132] Sehingga siswa terbiasa untuk menjaga kesehatan dirinya dan lingkungannya. Sebagaimana penjelasan dari salah satu anggota pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yang menjaga kebersihan dirinya dengan mandi 3 kali dalam sehari, kemandirian mencuci pakaiannya sendiri, mencuci piring setelah makan, membuang sampah pada tempatnya, dan mengingatkan temannya yang membuang sampah semabarangan. Berikut penjelasannya:

> "Dalam sehari saya mandi 3 kali, sebelum berangkat sekolah, sepulang sekolah dan sore hari. Dalam hal mencuci pakaian, saya mencuci pakaian sendiri tetapi kalau seragam sekolah baru dicucikan sama ibu saya.Selesai makan saya selalu mencuci piring sendiri. Tetapi kalau ketika makan bersama dengan keluarga, melihat ayah atau ibu belum selesai makan, maka saya tumpuk dulu baru nanti kalau sudah selesai saya mencuci semuanya. Dalam hal membuang sampah, saya selalu membuang pada tempatnya. Tetapi ketika jajan disekolah sampahnya saya simpan dulu nnti ketika keluar saya bawa sampahnya untuk di buang di tempat sampah. Karena di dalam kelas tidak ada tempat sampah, biasanya tempat sampah ada di depan masing-masing kelas. Ketika saya melihat teman dekat membuang sampah tidak pada tempatnya saya tegur dia, tetapi kalo melihat orang lain yang tidak saya kenal membuang sampah tidak pada tempatnya saya diamin saja, tapi nanti kalau orangnya sudah pergi baru saya buang sampahnya ke tempat sampah".[133]

[132] Hasil Dokumentasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 5 Agustus 2016

[133] Hasil wawancara dengan Istiqomah, siswa kelas XII SOS 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 12.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari penjelasan siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *scout diving* mampu memberikan pengaruh positif kepada diri siswa yaitu siswa mampu menjaga kebugaran tubuhnya, menjaga kebersihan dirinya dalam kegiatan sehari-harinya. Kemudian dalam kegiatan kerja bakti juga memberikan pengaruh positif kepada siswa, dimana siswa lebih mencintai lingkungannya dan menjaga kebersihan lingkungan sesuai dengan syariat Islam. Dalam perkembangan aspek jasmani ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Akhlak.

Ahmad Amin merumuskan akhlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.[134] Secara umum akhlak dapat dibagi kepada tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah swt, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan.

Manusia sebagai khhalifah dipermukaan bumi ini menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam yang mengandung pemeliharaan dan bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan pencipta-Nya. Sehingga manusia mampu bertanggung jawab dan tidak melakukan kerusakan terhadap lingkungannya serta terbiasa melakukan hal yang baik, indah, mulia, dan terpuji.

[134] Aswil Rony, dkk. *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*. *Loc.Cit.* hlm. 26-31

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Aspek Rohani

Aspek rohani meliputi dua hal yaitu akidah dan ibadah. Akidah dalam Islam terdapat di dalam rukun iman yang artinya meyakini dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yag wajib disembah, diucapkan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, dan perbuatan amal saleh. Akidah harus berpengaruh ke dalam segala aktivitas manusia, sehingga aktivitas tersebut bernilai ibadah yang merupakan kewajiban manusia sebagai seorang hamba baik dalam bentuk *hablumminallah, hablumminannas* dan *hablumminal'alam*.

Endang Syarifuddin Anshari mengemukakan aqidah ialah keyakinan hidup dalam arti khas yaitu pengikraran yang bertolak dari hati.[135] Penanaman aqidah yang mantap pada diri anak membawa anak kepada pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Penanaman akidah agama Islam terhadap anak tidak hanya menjadi pengetahuan semata, akan tetapi nilai-nilai akidah tersebut dapat diimplementasikan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam kegiatan pramuka.

Dalam perkembangan aspek rohani selain terdapat nilai akidah juga terdapat nilai ibadah. Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah swt. Ibadah juga merupakan kewajiban agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Ibadah merupakan ajaran Islam yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan, karena ibadah merupakan bentuk perwujudan dan keimanan. Dengan demikian kuat atau lemahnya ibadah seseorang ditentukan oleh kualitas imannya. Semakin tinggi nilai ibadah yang

[135] Endang Syarifuddun Anshari, Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran tentang Islam, *Loc.Cit*. hlm. 24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimiliki akan semakin tinggi pula keimanan seseorang. Jadi ibadah adalah cerminan atau bukti nyata dari aqidah.

Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek rohani siswa yaitu kegiatan persami, bakti sosial, *tadabbur alam*.[136] Dimana masing-masing kegiatan tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda. Di dalam kegiatan persami ada beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan siswa yaitu kegiatan siraman rohani, kultum setelah sholat berjamaah, dan berdo'a dalam setiap kegiatan. Kegiatan bakti sosial bertujuan untuk melatih kepekaan siswa untuk berbagi dengan sesama baik dalam keadaan suka maupun duka. Kegiatan *tadabbur alam* bertujuan untuk memberi pemahaman dan penghayatan tentang kekuasaan Allah Swt. Sebagaimana penjelasan dari salah satu anggota pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yang memiliki kebiasaan baik dalam kegiatan sehari-hari yaitu selalu sholat lima waktu, shalat berjamaah, dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan. Berikut penjelasannya:

> "Alhamdulillah, karena saya sudah besar dan saya sudah tau agama saya melakukan shalat karena kesadaran sendiri. Untuk sholat subuh saya sudah tidak perlu lagi menunggu di bangunkan, karena saya sudah biasa bangun pagi. Untuk sholat berjamaah biasanya berjamaah di mushola, ketika shalat maghrib, isya dan subuh karena rumah saya dekat dengan mushola".[137]
>
> "..berdo'a sebelum makan dan sebelum tidur selalu saya lakukan, untuk berdo'a pada kegiatan-kegiatan yang lain masih dalam proses pembiasaan. Kalau misalnya ingat saya biasanya juga berdoa dulu sebelum masuk kamar mandi. Kalau berdoa sebelum belajar saya tidak hanya disekolah

[136] Hasil wawancara dengan Bapak Hariadi, pembina Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 3 Agustus 2016, pukul 15.00 WIB

[137] Hasil wawancara dengan Bintama, siswa kelas BHS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 12.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saja melakukannya, tetapi saya juga berdoa terlebih dahulu sebelum belajar dirumah..”[138]

Dari penjelasan siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa beberapa kegiatan pramuka dapat memberi kontribusi positif yaitu siswa terbiasa melakukan kebiasaan baik seperti disiplin sholat lima waktu dan sholat berjamaah serta dalam memulai kegiatan selalu mengawali dengan berdoa. Sehingga kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan pada kegiatan pramuka diterapkan kembali pada kegiatan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam. Nilai aqidah yang disebutkan diatas yaitu penanaman kepercayaan, keimanan, keyakinan kepada Allah swt melalui kegiatan ibadah yang mewujudkan pengabdian kepada Allah swt. Nilai ibadah ini mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

c. Aspek Akal

Aspek akal yang dimaksud meliputi penggunaan akal, cara berfikir tentang sesuatu, dalam hal ini agar siswa mampu menggunakan akalnya untuk berfikir dan berinovasi dalam segala hal.

Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek akal siswa yaitu kegiatan TTG (Teknologi tepat guna), dan *semaphore*. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan melatih keterampilan berfikir siswa juga melatih konsetrasi siswa dalam segala bidang. Sebagaimana penjelasan dari salah satu anggota pramuka di sekolah menengah atas negeri 1 Sumberpucung yang

[138] Hasil wawancara dengan Istiqomah, siswa kelas XII SOS 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung, tanggal 9 Agustus 2016, pukul 12.00 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki kebiasan baik dalam kegiatan sehari-hari yaitu rajin dan tekun dalam belajar, dan berprestasi dalam nilai akademiknya. Berikut penjelasannya:

> "Setiap ada pekerjaan rumah sepulang sekolah langsung saya kerjakan karena supaya tidak lupa caranya yang telah di sampaikan disekolah, baru malamnya belajar buat pelajaran besoknya. Ketika ulangan atau ujian, Alhamdulillah saya bisa mengerjakan sendiri, malah seringnya itu temen-temen yang nyontek. Peringkat saya mulai dari kelas satu sampai sekarang itu turun, tetapi rata-rata nilainya meningkat. Tetapi Alhamdulillah saya masih masuk sepuluh besar. Kalau saya Alhamdulillah setiap hari selalu belajar, entah itu mengerjakan PR atau Cuma baca-baca buku saja. Pokoknya yang penting dalam sehari saya belajar minimal 1 jam".

Dari penjelasan siswa di atas maka dapat disimpulkan bahwa beberapa kegiatan pramuka dapat memberi kontribusi positif. Dalam kegiatan TTG (Teknologi tepat guna) siswa mampu menggunkan keterampilan akalnya dalam membuat karya teknologi yang bermanfaat. Implemetasinya pada kegiatan sehari-hari yaitu siswa mampu menyelesaikan tugas sekolah, maupun ulangan harian, ulangan tengah semester dan ualangan akhir sekolah. Dalam kegiatan *semaphore* melatih konsentrasi siswa, dimana kegiatan ini bertujuan untuk melatih ketepatan dan kecepatan dalam menjawab isyarat-isyarat semaphore. Sehingga dalam implementasinya pada kegiatan belajar mengajar di kelas daya konsentrasi siswa meningkat. Jadi kegiatan TTG (Teknik tepat guna) dan *semaphore* memberikan pengaruh positif terhadap aspek akal siswa, dimana siswa terbiasa melakukan kebiasaan baik dalam kegiatan sehari-hari seperti selalu belajar setiap hari walaupun tidak ada pekerjaan rumah, mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan berprestasi dalam nilai akademiknya. Dalam perkembangan aspek akal ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Ibadah. Ibadah dalam artian luas yaitu segala kegiatan yang dilakukan manusia dengan niat semata-mata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena Allah swt merupakan ibadah salah satunya dalam penggunaan akal dalam hal-hal yang positif seperti mencari ilmu, belajar, dan membuat sesuatu yang mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang penulis paparkan dalam skripsi ini tentang Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabuaten Malang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang

   a. Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan agama Islam yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dalam kegiatan Persami (perkemahan sabtu minggu), dimana dalam kegiatan persami tidak murni hanya kegiatan pramuka seperti biasanya. Ketika mengadakan perkemahan selalu ada materi tentang keagamaan dan ada kegiatan renungan suci yang di pimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam, dalam renungan suci ini siswa diberikan siraman-siraman rohani, kultum, sehingga siswa memaknai tentang arti hidup, kekuasaan Allah, sehingga keimanan dan ketakwaan siswa dapat menjadi lebi baik. Selain itu juga dalam acara perkemahan biasanya diadakan kegiatan shalat lima waktu berjamaah, membaca basmallah sebelum kegiatan atau latihan pramuka dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan ada juga kegiatan alam yaitu kegiatan *tafakkur* alam, *tadabbur* alam, dan bakti sosial. Dimana kegiatan *tafakkur* alam dan *tadabbur* alam siswa mampu memaknai tentang kekuasaan Allah. Kemudian dalam kegiatan bakti sosial siswa mampu melatih kepekaan terhadap sesama.

2. Hasil Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Esktrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung.

   a. Aspek jasmani yang meliputi kebersihan lingkungan dan kesehatan diri yang dilaksanakan dalam bentuk fisik merupakan satu bentuk aaspek yang memberikan kesadaran kepada anggota pramuka untuk dapat menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan. Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek jasmani siswa yaitu kegiatan *scout diving* dan kerja bakti. Dimana masing-masing kegiatan tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda. Kegiatan *scout diving* mampu memberikan pengaruh positif kepada diri siswa yaitu siswa mampu menjaga kebugaran tubuhnya, menjaga kebersihan dirinya dalam kegiatan sehari-harinya. Kemudian dalam kegiatan kerja bakti juga memberikan pengaruh positif kepada siswa, dimana siswa lebih mencintai lingkungannya dan menjaga kebersihan lingkungan sesuai dengan syariat Islam. Hasil dari penginternalisasian pada aspek ini yaitu siswa mencintai lingkungannya dengan selalu membuang sampah pada tempatnya dan menegur orang lain apabila membuang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sampah tidak pada tempatnya. Dalam perkembangan aspek jasmani ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Akhlak. Manusia sebagai khhalifah dipermukaan bumi ini menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam yang mengandung pemeliharaan dan bimbinggan agar setiap makhluk mencapai tujuan pencipta-Nya. Sehingga manusia mampu bertanggung jawab dan tidak melakukan kerusakan terhadap lingkungannya serta terbiasa melakukan hal yang baik, indah, mulia, dan terpuji

b. Aspek rohani meliputi dua hal yaitu akidah dan ibadah. Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek rohani siswa yaitu kegiatan persami, bakti sosial, *tadabbur alam*. Di dalam kegiatan persami ada beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan siswa yaitu kegiatan siraman rohani, kultum setelah sholat berjamaah, dan berdo'a dalam setiap kegiatan. Kegiatan bakti sosial bertujuan untuk melatih kepekaan siswa untuk berbagi dengan sesama baik dalam keadaan suka maupun duka. Kegiatan *tadabbur alam* bertujuan untuk memberi pemahaman dan penghayatan tentang kekuasaan Allah Swt. Hasil dari penginternalisasian pada aspek ini yaitu siswa selalu disiplin dalam sholat lima waktu dan berjamaah, selalu berdoa sebelum memulai dan mengakhiri kegiatan. Dalam perkembangan aspek rohani ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Aqidah dan Ibadah. Dimana nilai aqidah yang disebutkan diatas yaitu penanaman kepercayaan, keimanan, keyakinan kepada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Allah swt melalui kegiatan Ibadah yang mewujudkan pengabdian kepada Allah swt. Nilai ibadah ini mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

c. Aspek akal yang dimaksud meliputi penggunaan akal, cara berfikir tentang sesuatu, dalam hal ini agar siswa mampu menggunakan akalnya untuk berfikir dan berinovasi dalam segala hal. Kegiatan-kegiatan pramuka yang berdampak positif dalam aspek akal siswa yaitu kegiatan TTG (Teknologi tepat guna), dan *semaphore*. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan melatih keterampilan berfikir siswa juga melatih konsetrasi siswa dalam segala bidang. Hasil dari penginternalisasian pada aspek ini yaitu siswa terbiasa melakukan kebiasaan baik dalam kegiatan sehari-hari seperti selalu belajar setiap hari walaupun tidak ada pekerjaan rumah, mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, dan berprestasi dalam nilai akademiknya. Dalam perkembangan aspek akal ini terdapat nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai Ibadah. Ibadah dalam artian luas yaitu segala kegiatan yang dilakukan manusia dengan niat semata-mata karena Allah swt merupakan ibadah, salah satunya dalam penggunaan akal dalam hal-hal yang positif seperti mencari ilmu, belajar, dan membuat sesuatu yang mempunyai manfaat bagi kehidupan manusia.

B. Saran

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ekstrakuurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung sudah cukup baik, maka saran-saran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibawah ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar bisa terlaksanan lebih baik lagi:

1. Dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan Esktrakurikuler Pramuka, sehingga dapat memberikan contoh kepada pramuka yang lain untuk lebih menekankan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar dapat tercapai keseimbangan di kalangan siswa Pramuka ataupun di Pramuka itu sendiri, sehingga akan dapat menghasilkan kader-kader pandu tang tidak hanya mampu memimpin akan tetapi juga mempunyai sifat keagamaan yang kuat.
2. Adanya komunikasi yang baik antara pembina pramuka dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung untuk dapat melaksanakan pengembangan Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kegiatan Pramuka.
3. Pengembangan sarana dan prasarana dalam kegiatan pramuka perlu di pertimbangkan kembali, karena sarana sangat mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Apabila sarana terpenuhi maka kegiatan pramuka juga akan berjalan dengan maksimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, M. Amin. 2007. Cet-X. *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: Halim Jaya.

Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1990. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu. 1986. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Armico.

An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegor.

Anshari, Endang Syarifuddun. 1990. Cet II. *Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran tentang Islam*. Jakarta: Raja Wali.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asifudin, Ahmad Janan. 2010. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (tinjauan Filosofis)*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Bagir, Zainal Abidin (ed). 2005. *Integrasi Ilmu dan Agama*. Bandung: Mizan Pustaka.

Buseri, Kamrani. 2004. *Nilai Ilahiah Remaja Pelajar*. Yogyakarta: UII Press.

Daradjat, Zakiah dkk. 2004. Cet, V. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Boenakin. 1981. *Kepramukaan*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.

Departemen Agama RI. Cet ke-XVIII. 2015 *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tahun 2002*. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah.

Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Dekdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan penelitian dan Pengembangan Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

Fashilah, Hurrotun. 2007. *Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Malang

http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2192825-pengertian-pendidikan-integratif/

Kattsoff, Louis. 1992. Cet V. *Pengantar Filsafat*, Terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kawrtir Nasional Gerakan Pramuka. 1999. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 1983. *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 1983. *Buku Pedoman Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2009. *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Penerbit Kwartir Nasional.

Marimba, Ahmad D.. 1981. Cet. V *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Maarif.

Marimba, Ahmad D.. 1986. Cet. IV *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Maarif.

Marimba, Ahmad D. 1987. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

Media Wacana Press. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Wacana.

Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengarungi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhaimin, 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mujib, Muahaimin dan Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Triganda.

Mulyana, Rohmad. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Muri'ah, Siti. 2011. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Wanita Karir*. Semarang: RASAIL MEDIA GROUP.

Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nasution. 1991. *Metode Research*. Bandung: Jemmars.

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto, M. Ngalim. 2005. Cet. XV. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. 2000 *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis.* Bandung: Rosdakarya.

Rony, Aswil dkk. 1999. *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*. Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ruqaiyah M. 2006. *Konsep Nilai dalam Pendidikan Islam*. Padangsidimpuan: Makalah STAIN Padangsidimpuan.

Sabri. M. Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.

Sanusi, Salahudin. 1967. *Integrasi Ummat Islam; Pola Pembinaan Ummat Islam.* Bandung: Iqmattudin.

Satori, Djam'an. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sudirjo. 1987. *Penelitian Kurikulum.* Yogyakarta: IKIP YK.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1987. *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Galia Indonesia.

Suryosuboto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 1990. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Trianto, 2007. *Model Pembelajran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

www.depdiknas.go.id//produk _hukum/pp/pp_55_2007.pdf

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nama	: Lorenta Retno Sari
NIM	: 12110161
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 17 Januari 1994
Fak/ Jur/ Prog. Studi	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	: 2012
Alamat Rumah	: Sundan, Plaosan RT/ RW 001/ 009 Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang
No. Telp Rumah/ Hp	: 081945118464

Malang, 26 Agustus 2016

Mahasiswa,

Lorenta Retno Sari

12110161

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Lorenta Retno Sari
NIM/Jurusan : 12110161/ Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien, M.Pd
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	23 Mei 2016	Konsultasi Judul Proposal	
2	31 Mei 2016	Konsultasi Bab I, II, dan III	
3	22 Juni 2016	RevisiBab I, II, III	
4	12 Juli 2016	Konsultasi Bab IV dan V	
5	29 Juli 2016	Revisi Bab IV dan V	
6	9 Agustus 2016	Konsultasi Bab VI	
7	22 Agustus 2016	Revisi Keseluruhan	
8	24 Agustus 2016	ACC Keseluruhan	

Malang, 24 Agustus 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)
SMA NEGERI 1 SUMBERPUCUNG
Jl. Nusa Mentaraman Jatiguwi Sumberpucung Telp. (0341) 383986

SURAT KETERANGAN

No : 005/366/35.07.101.103.01/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala UPTD SMA Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, dengan ini menerangkan :

Nama	:	**LORENTA RETNO SARI**
NIM	:	**12110161**
Program Studi	:	**S1 Pendidikan Agama Islam**
Jurusan	:	**Pendidikan Agama Islam**
Universitas	:	**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan Penelitian / Observasi di SMA Negeri 1 Sumberpucung dalam rangka penyusunan Skripsi berjudul : **"Integrasi Pendidikan Agama Islam pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 1 Sumberpucung Kabupaten Malang "**.

yang dilaksanakan pada tanggal : **31 Mei – 10 Agustus 2016.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Sumberpucung, 13 Agustus 2016
Kepala UPTD,

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS
SMA NEGERI 1
SUMBERPUCUNG
DINAS PENDIDIKAN

SAHADI, S.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19580212 198401 1 002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1896/2016 02 Juni 2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Sumberpucung Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Lorenta Retno Sari
NIM	:	12110161
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2015/2016
Judul Skripsi	:	Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Sumberpucung

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara dengan Pembina Pramuka sekaligus Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa tujuan dan fungsi ekstrakurikuler Pramuka?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
3. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang ada dalam kegiatan pramuka?
4. Apa saja bentuk kegiatan pramuka yang mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
5. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka?
6. Apa saja sarana yang digunakan dalam menunjang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan pramuka?
7. Apa saja faktor yang mendukung pelaksanaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan Pramuka?
8. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pramuka?
9. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
10. Bagaimana hasil output dari internalisasi nilai-nilai Pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di sekolah ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kepala Sekolah

1. Apa tujuan dan fungsi ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
2. Bagaimana perencanan program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
3. Apakah dalam perencanaan program ekstrakurikuler pramuka memperhatikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
5. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
6. Bagaimana kriteria pemilihan guru Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
7. Bagaimana kriteria pemilihan Pembina ektrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung?
8. Bagaimana hasil output dari internalisasi nilai-nilai Pendidikan agama Islam dalam kegiatan pramuka di sekolah ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN PEMBINA PRAMUKA

No	Pertanyaan inti	Sumber	Hasil
1.	Tujuan Pramuka	Kepsek	Tujuan pramuka yaitu membentuk karakter siswa Permendikbud ttg pramuka
2.		Pembina pramuka	Salam Pramuka, Assalamualaikum wr.wb. Tujuan dan fungsi ekstrakurikuler Pramuka yang ada di SMAN 1 Sumberpucung adalah membentuk generasi muda yang beriman dan bertaqwa, disiplin, bertanggung jawab terhadap apa yang di wajibkan oleh Allah SWT sebagai *umat yang beragama* sehingga betul-betul bisa menjadi generasi penerus bangsa yang bermanfaat dunia dan akhirat. Fungsinya adalah membentuk karakter bangsa yang disiplin dalam segala hal, tangguh, bertanggung jawab, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan tujuan satya darma pramuka yang ada 10 butir mulai dari butir yang pertama sampai dengan 10.
3.	Perencanaan pramuka	Kepsek	Perencanaan pramuka di masukkan ke dalam ekskul tetapi sifatnya wajib.
4.	Nilai-Nilai PAI *dalam pramuka*	Kepsek	Yang jelas iya, sangat memperhatikan nilai-nilai PAI. Pembina pramuka di sekolah ini selain sebagai pembina pramuka juga sekaligus guru PAI. jadi kegiatan-kegiatan yang dicanangkan oleh pembina pramuka tidak pernah lepas dari unsure-unsur PAI. contoh kecilnya dalam *kegiatan peersami, ditengah-tengah kegiatan* persami selalu di berikan kultum, siraman rohani, dan tak lupa ketika sudah waktunya untuk sholat anak-anak selalau sholat berjamaah. Karena pada kegiatan-kegiatan seperti ini lah Nilai-nilai PAI masuk dan tampak.
5.		Pembina	*Nilai-nilai PAI* yang di tanamkan dalam kegiatan Pramuka ini adalah Kedisiplinan melalui kegiatan sholat beerjamaah dengan tepat waktu, rela menolong dengan sesama seperti dalam PAI yaitu *fassabiqul khoirot* berlomba-lomba dalam kebaikan, semangat bekerja jika dikorelasikan dengan materi PAI yaitu materi etos kerja yang mana manusia itu tidak boleh berhenti pada satu titik saja tetapi harus berkreasi dan bisa dinamis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			dalam kehidupannya kalo dalam Al-Quran yaitu *faidzafaroghtafanshob* tidak berhenti dalam satu titik tetapi melangkah kepada titik yang lain untuk mencapi kemajuan. Untuk pramuka penegak yang ada disini tidak hanya dituntut menjadi manusia yang bertaqwa, disiplin, tetapi menjadi manusia yang mampu berinovasi dalam segala hal seperti membuat TTG (teknologi tepat guna) yang bisa digunakan untuk kebutuhan di masyarakat. TTG disini yaitu berupa roket air, generator listrik, kincir air dan lain-lain.
6.	Betuk kegiatan internalisasi	Pembina	Seperti yang akan kita ikuti nanti di UNISMA tggal 25-28 agustus, kita mengikuti perlombaan perkemahan Keagamaan Penegak LKP sejawa timur. Diantaranya ada materi merawat jenazah, tilawatil qur'an, khitobah, kaligrafi selain materi ekstrakuriku pramuka yang insyallah akan kita ikuti dalam waktu dekat ini, jadi sekarang adik-adik ambalan mercubuana sedang mempersiapkan untu lomba tersebut. Kegiatan perlombaan ini adalah inklud dari kegiatan kami seperti pembiasaan disiplin dalam beragama, shalat berjamaah, peduli kepada sesama, pembiasaan rohani yang kjita terapkan yaa seperti itu tadi sholat berjamaah walaupun pada tengah-tengah kegiatan , istighosah di tengah-tengah kegiatan, kultum bagi yang muslim, sehingga meski sedang beraktivitas di pramuka kita tidak melupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim yang taat beribadah. Anggota pramuka di sekolah ini banyak sekali yang menggunakan hijab, walaupun dalam kegiatan pramuka tetap menutup aurat sehingga terlihat santun dan sesuai dg syariat agama Islam sebagai wanita muslimah yang sudah baligh yang mempunyai kewajiban menutup aurat. Sehingga akan menjadikan kebiasaan bagi siswa untuk selalu menggunakan dalam setiap aktivitas yang dilakukan yaa dg kata lain supaya anak-anak lebih istiqomah. Insyallah siswa-siswi di SMAN 1 Sumberpucung ini displin dalam sholat berjamaah, karena di sekolah ini sholat dhuhur berjamaah adalah kegiatan wajib yang harus diikuti siswa. Berwal dari sebuah peraturan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			disekolah insyallah bisa menjadikan kebiasaan siswa yaa seperti sholat lima waktu.
7.	Pelaksanaan pramuka	Kepsek	Kegiatan Pramuka di laksanakan setiap hari jumat, setelah di laksanakan shalat jumat berjamaah di sekolah. Pada jam 13.00 semuanya harus siap, mulai dari siswa, DA dan pembinanya. Kegiatan ini di mulai pada jam 13.00 sampai jam 15.00.
8.		Pembina	Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SMAN 1 Sumberpucung adalah termasuk ekstrakurikuler wajib bagi kelas X dan XI, pelaksanaannya dilakukan setiap hari jum'at pukul 13.00-15-00 untuk kelas X, dan mulai pukul 13.00-14.00 untuk kelas XI. Perbedaan waktu lamanya kegiatan ini karena kelas X masih awal, karena membutuhkan waktu yang lebih dalam pengenalan awal tentang kepenegakkan, kebantaraan, laksana, dan gugus depan. Berbeda dengan kelas XI yang materinya sudah mengarah kepada penerapan teori yang sudah di sampaikan di kelas X.
9.	Evaluasi ekskul pramuka	Kepsek	Evaluasi kegiatan pramuka disini yaitu berupa nilai. Karena nilai pramuka menentukan siswa naik kelas atau tidak minimal nilai B, kalau nilai C tidak naik kelas. Penilaiannya di lakukan *setiap bulan sehingga di akhir semester* nilaisudah terkumpul.
		Pembina	Untuk mengevaluasi pelaksanaan program ekskul pramuka disini yaitu dengan presensi kehadiran siwa, ada penempuhan-penempuhan, ada pelantikan-pelantikan gudep, bantara, laksana, lah disitu apa yang sudah kita sampaikan di berikan ulang, di praktekkan ulang kembali supaya mereka menguasai apa kita sampaikan
10.	Sarana yang digunakan	Pembina	Sarana yang menunjang untuk di gunakan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kegiatan pramuka di sekolah ini sangat mendukung sekali, kita mempunyai masjid sendiri di sekolah. Sehingga jika kita melakukan kegiatan persami di sekolah kita tidak bingung untuk melakukan sholat dimana, kamar mandi di sekolah juga sangat bersih dan bagus, sehingga untuk bersuci, mandi dan BAB maupun BAK sangat layak digunakan. Sehingga anak-anak tidak mudah terjangkit penyakit apapun karena

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			lingkungan di sekolah juga bersih. Kita juga mempunyai media pembelajaran PAI yang baik itu yang menggunakan ICT maupun non ICT kita sudah cukup semuanya istilahnya sudah layak melakukan pembelajaran PAI di indoor maupun outdoor
11.	Kendala	Kepsek	Kalau kendala pasti ada, di dalam kegiatan pramuka kendalanya biasanya yaitu di alat, semisal ketika persamii atau kegiatan di luar sekolah kurangnya lampu genset. Tetapi saya selaku sebagai pimpinan berusaha melengkapi sarana dan prasarana. Seperti halnya tenda, sedikit demi sedikit yaa kami lengkapi. Kendalanya lebih di sarana dan prasarana.
12.		Pembina	Faktor yang menghambat pelaksanaan nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka menurut saya tidak ada, karena semuanya disini sudah sangat mendukung sekali baik dari pihak guru, kesiswaan, kepala sekolah, orang tua semuanya mendukung dari pada kegiatan tersebut. Wajar saja jika ada siswa yang membolos pada kegiatan pramuka ini, entah itu satu dua pasti ada wong yaaa namanya anak. Tapi untuk sekarang ini karena Kurikulum K13 mewajibkan adanya kegiatan pramuka di setiap jenjang yaa *otomatis mau tidak mau yaa harus masuk untuk* mengikuti kegiatan pramuka.
13.	Solusi	Pembina	Faktor yang mendukung pelaksanaan nilai-nilai PAI dalam kegiatan pramuka yaitu faktor dari orang tua, anak-anak, Pembina, pelatih, faktor pendukung materiil maupun non materill kita sudah mendapatkan di SMAN 1 Sumberpucung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

No	Pertanyaan inti	Sumber	Hasil
1	Aspek Jasmani	Bintama	- kebersihan diri Untuk kebersihan diri,sebelum berangkat sekolah saya selalu mandi walaupun cuaca sangat dingin.saya sehari mandi 2 kali sehari, karena saya banyak kegiatan jadi saya mandi pagi dan sore saja. Tetapi kalau saya lagi dirumah sebelum sholat jumat saya selalu mandi juga. Kalau sedang di sekolah sebelum shalat jumat saya tidak mandi, karena waktunya tidak memungkinkan untuk mandi dulu. - mencuci pakaian Kalau saya biasanya sebelum mandi saya mencuci baju dulu, tetapi kadang-kadang yaa di cucikan sama ibu saya. - mencuci piring Selesai makan, biasanya piring saya tumpuk dulu baru saya cuci. tapi kadang-kadang yaa di cucikan sama ibu. - membuang sampah Kalau dalam hal membuang sampah, saya selalu membuang sampah pada tempatnya. Tetapi kadang saya juga tidak membuang sampah pada tempatnya ketika tempat sampah tsb jauh dari jangkauan saya. Semisal saya jajan disekolah, saya makan di kelas sampahnya saya kumpulkan dulu baru nanti ketika keluar istirahat sampahnya sekalian saya buang ke tempat sampah. Ketika saya melihat teman dekat membuang sampah tidak pada tempatnya saya tegur dia, tetapi kalau anak-anak yang tidak saya kenal yaa saya simpan dalam hati saja kurang berani menegur hehe
		Istiqomah	- kebersihan diri Saya sehari mandi 3 kali, sebelum berangkat sekolah, sepulang sekolah dan sore hari. - mencuci pakaian Kalau saya, mencuci pakaian saya sendiri tetapi kalau seragam sekolah baru dicucikan sama ibu saya. - mencuci piring Kalau saya, ketika di tempat cuci piring lagi kosong yaa saya langsung mencuci piring setelah makan. Tetapi kalau ketika makan bersama melihat ayah atau ibu belum selesai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			makan, maka saya tumpuk dulu baru nnti kalau sudah selesai saya cuci piringnya. **- membuang sampah** **Kalau ada tempat sampahnya saya buang sampah pada tempatnya, tetapi kalau tidak ada** tempat sampahnya misalnya lagi di jalan sedang naik motor gitu biasanya langsung saya buang di pinggir jalan. Karena di dalam kelas tidak ada tempat sampah, ketika jajan disekolah sampahnya saya simpan dulu nnti ketika keluar saya bawa sampahnya untuk di buang di tempat sampah. Biasanya tempat sampah ada di depan masing-masing kelas. Ketika saya melihat teman dekat membuang sampah tidak pada tempatnya saya tegur dia, tetapi kalo melihat orang lain membuang sampah tidak pada tempatnya saya diamin saja, tapi nnti kalau orangnya sudah pergi baru saya buang sampahnya ke tempat sampah.
2	Aspek Rohani	Bintama	- Shalat Alhamdulillah, karena saya sudah besar dan saya sudah tau agama saya melakukan shalat karena kesadaran sendiri. Untuk sholat subuh saya sudah tidak perlu lagi menunggu di bangunkan, karena saya sudah biasa bangun pagi. Untuk shalat 5 waktu Alhamdulillah saya sudah tertib. - Shalat Berjamaah *shalat maghrib, isya dan subuh* selalu berjamaah di mushola, karena rumah saya dekat dengan mushola. - Berdoa Berdo'a dalam setiap kegiatan yang selalu saya lakukan yaitu ketika sebelum makan dan sebelum tidur. Berdo'a sesudah bangun tidur, dan masuk kamar mandi jarang saya lakukan. Untuk berdoa sebelum belajar selalu saya lakukan ketika di sekolah, kalau belajar dirumah jarang berdoa dulu, kalau ingat baru berdoa dulu hehe
		Istiqomah	- Shalat Alhamdulillah, saya tidak perlu diingatkan lagi dalam hal sholat kalau sudah tau waktunya shalat yaa shalat. Untuk shalat subuh saya tidak selalu di bangunkan Karena kadang-kadang saya bangun sendiri, tetapi kalau capek biasanya di bangunkan. Untuk shalat 5 waktu Alhamdulillah saya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			sudah tertib - Shalat Berjamaah Kalau saya shalat berjamaah hanya maghrib saja, itupun dirumah dengan keluarga. - Berdoa Kalau saya berdo'a sebelum makan dan sebelum tidur selalu saya lakukan, untuk berdo'a pada kegiatan-kegiatan yang lain masih dalam proses pembiasaan. Kalau misalnya ingat saya biasanya juga berdoa dulu sebelum masuk kamar mandi. Kalau berdoa sebelum belajar saya tidak hanya disekolah saja melakukannya, tetapi saya juga berdoa terlebih dahulu sebelum belajar dirumah.
3	Aspek Akal	Bintama	- mengerjakan PR Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah tetapi ketika ada pekerjaan rumah yang kurang paham, saya tinggal dulu nnti ketika sudah disekolah Tanya sama temen baru saya kerjakan lagi kalau bisa. Contohnya ketika ada PR Matematika Ketika ada pekerjaan rumah atau ketika ulanagan dan ujian saya mengerjakan semampu saya dulu ketika tidak bisa saya baru bertanya pada teman. Prestasi saya mulai dari kelas satu sampai sekarang naik turun, tetapi rata-rata nilainya selalu naik. Tetapi Alhamdulillah prestasi saya masuk sepuluh besar di kelas. *Untuk kebiasaan belajar ketika saya dapat PR saya selalu belajar tetapi kalau tidak ada PR saya kadang-kadang belajar.*
		Istiqomah	- Mengerjakan PR Setiap ada pekerjaan rumah saya sepulang sekolah langsung di kerjakan karena supaya tidak lupa carannya dan apa yang di sampaikan disekolah, baru malamnya belajar buat pelajaran besoknya. Ketika ulangan atau ujian, Alhamdulillah saya bisa mengerjakan sendiri tapi malah seringnya *itu temen-temen yg nyontek.* Peringkat saya mulai dari kelas satu sampai sekarang itu turun, tetapi rata-rata nilainya meningkat. Tetapi Alhamdulillah saya masih masuk sepuluh besar. Kalau saya Alhamdulillah setiap hari selalu belajar, entah itu mengerjakan PR atau Cuma baca-baca buku saja. Pokoknya yang penting dalam sehari saya belajar minimal 1 jam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM KEGIATAN TAHUNAN DEWAN AMBALAN
PERIODE 2015 - 2016

NO	MATERI	Jumlah peserta	Bulan / Tahun 2015						Bulan / Tahun 2016						Keterangan
			JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	
1	Pelantikan Penegak														
2	Pelantikan GUDEP														
3	Pelantikan Bantara														
4	Pelantikan Laksana														
5	Pelantikan Segilima														
6	Pelantikan Brifet Mercubuana														
7	LATGAB														
8	Scout Ranger														
9	Bakti Masyarakat														
10	Pelantikan Pengenbara														
11	Scout Diving														
12	Scout Ranger														
	Jumlah														

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM KEGIATAN TAHUNAN DEWAN AMBALAN
PERIODE 2016 - 2017

NO	MATERI	Jumlah peserta	Bulan / Tahun 2016						Bulan / Tahun 2017						Keterangan
			JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	
1	Pelantikan Penegak														
2	Pelantikan GUDEP														
3	Pelantikan Bantara														
4	Pelantikan Laksana														
5	Pelantikan Segilima														
6	Pelantikan Brifet Mercubuana														
7	LCTP														
8	Scout Ranger														
9	Bakti Masyarakat														
10	Pelantikan Pengenbara														
11	Scout Diving														
12	Scout Ranger														
	Jumlah														

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM TAHUNAN PERIODE 2015 - 2016

TRIWULAN I

NO	KEGIATAN	BULAN / th 2015												KETERANGAN
		JULY					AGUSTUS				SEPTEMBER			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	PELANTIKAN PENEGAK														
	LBB														
	Sejarah Pramuka														
	Kode Kehormatan Pramuka														
	Tanda pengenal Pramuka														
	Pemakaian Seragam Pramuka														
2	PELANTIKAN GUDEP														
	Sandi														
	Morse														
	Simaphore														
	Bivak														
	Survival														
	Dasar Pionering														

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM TAHUNAN PERIODE 2015 - 2016
TRIWULAN II

NO	KEGIATAN	BULAN / th 2015												KETERANGAN
		OKTOBER					NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	SCOUT RANGER														
	Dasar Kepemimpinan														
	Hak Perlindungan Anak														
	Dasar Negara														
	Lambang Negara														
	Lagu Negara														
	Bahasa Negara														
2	DIAN PINSA														
	Dasar Kepemimpinan														
	Tanda Pengenal														
	Arti Lambang Gerakan Pramuka														
	Seragam Menurut SK KWARNAS 170														
	LBB Tongkat														
3	PELANTIKAN SEGILIMA														
	Bivak														
	Survival														
	Pelatihan Fisik														
	Arti Lambang Gerakan Pramuka														
	Sandi														
	Morse														
	Simaphore														
	Pensi														
4	LATGAB														
	Sandi														
	Morse														
	Simaphore														
	Mapping														
	SAR														
	PPGD														
	Bivak														

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM TAHUNAN PERIODE 2015 - 2016

TRIWULAN IV TAHUN

NO	KEGIATAN	BULAN / th 2016												KETERANGAN
		APRIL				MEI				JUNI				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	SCOUT DIVING													
	Berenang													
	Menyelam Tanpa Alat													
	Evakuasi Medis													
2	BRIFET MERCUBUANA													
	Berenang													
	Menyelam Tanpa Alat													
	Evakuasi Medis													
3	PELANTIKAN BANTARA													
	Arti Lambang Gerakan Pramuka													
	Bivak													
	Survival													
	AD/ART													
	TTG													
	Pensi													
	Lingkungan Hidup													
	Sosial Kemasyarakatan													
4	PELANTIKAN LAKSANA													
	Arti Lambang Gerakan Pramuka													
	Pensi													
	AD/ART													
	TTG													

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM LATIHAN MINGGUAN
AMBALAN MERCUBUANA

HARI/TANGGAL : JUMAT, 11 MARET 2016
MINGGU KE : 2

NO	WAKTU	TUJUAN	ACARA		ALAT	PETUGAS	KETERANGAN
			POKOK	PENGGANTI			
1.	15'	Kedisiplinan	Upacara Pembukaan Latihan		Bendera, Sound, Megaphone,	Anggota DA Mercubuana	
2.	30'		LBB			Anggota DA Mercubuana	
3.	45'		Materi AD / ART		Buku, Alat tulis	Anggota DA Mercubuana	
4.	15'		Upacara Penutupan Latihan		Bendera, Sound, Megaphone	Anggota DA Mercubuana	

Sumberpucung, 19 Februari 2016

Mengetahui,
Pembina

A . S . FAIZAL, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM LATIHAN MINGGUAN
AMBALAN MERCUBUANA

HARI/TANGGAL : JUMAT, 18 MARET 2016
MINGGU KE : 3

NO	WAKTU	TUJUAN	ACARA		ALAT	PETUGAS	KETERANGAN
			POKOK	PENGGANTI			
1.	15'	Kedisiplinan	Upacara Pembukaan Latihan		Bendera, Sound, Megaphone,	Anggota DA Mercubuana	
2.	30'		LBB			Anggota DA Mercubuana	
3.	45'		Materi AD / ART		Buku, Alat tulis	Anggota DA Mercubuana	
4.	15'		Upacara Penutupan Latihan		Bendera, Sound, Megaphone	Anggota DA Mercubuana	

Sumberpucung, 19 Februari 2016

Mengetahui,
Pembina

A . S . FAIZAL, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM LATIHAN MINGGUAN
AMBALAN MERCUBUANA

HARI/TANGGAL : JUMAT, 25 MARET 2016
MINGGU KE : 4

NO	WAKTU	TUJUAN	ACARA		ALAT	PETUGAS	KETERANGAN
			POKOK	PENGGANTI			
1.	15'	Kedisiplinan	Upacara Pembukaan Latihan		Bendera, Sound, Megaphone,	Anggota DA Mercubuana	
2.	30'		LBB			Anggota DA Mercubuana	
3.	45'		Materi Sosial Kemasyara-katan		Buku, Alat tulis	Anggota DA Mercubuana	
4.	15'		Upacara Penutupan Latihan		Bendera, Sound, Megaphone	Anggota DA Mercubuana	

Sumberpucung, 19 Februari 2016

Mengetahui,
Pembina

A . S . FAIZAL, S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Hadir Anggota Pengurus DA Mercubuana Kelas XI

BULAN :

NO	NAMA	KELAS	TTD Tgl	TTD Tgl	TTD Tgl	TTD Tgl
1	AGIL ADIEB . P	XI BAHASA				
2	BINTAMA KRISDIANSYAH . H	XI BAHASA				
3	NABILA DHIYA . P	XI BAHASA				
4	REYNALDO AL CHALID	XI BAHASA				
5	SARI RIMAYANTI	XI BAHASA				
6	AGUSTIN ROSANALIA	XI MIA 1				
7	ARTANING LIDIAWATI	XI MIA 1				
8	DIMAS IKHLASUL . A	XI MIA 1				
9	ENDAH SRILESTARI	XI MIA 1				
10	FAUZIAH RIZKY	XI MIA 1				
11	NUR SYAHIRA	XI MIA 1				
12	PUJI LESTARI	XI MIA 1				
13	PUTRI NUR ILAHI	XI MIA 1				
14	ADITYA IKHSANUL . F	XI MIA 2				
15	AGUS SULAKSONO	XI MIA 2				
16	CICIK YUANITA . W	XI MIA 2				
17	DIMAS AJI . P	XI MIA 2				
18	INGKY HARDIANSYAH	XI MIA 2				
19	MIFTACHUL PUTRI . M	XI MIA 2				
20	NIKO SATRIA . D	XI MIA 2				
21	RIKA NUR . S	XI MIA 2				
22	RIZKY WIRA . P	XI MIA 2				
23	ZULFA AINUHA	XI MIA 2				
24	ANGGRAENI CHANIA . P	XI MIA 3				
25	HANIFAH NUR . F	XI MIA 3				
26	LAILA NABILLAH	XI MIA 3				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

27	LHAILY SOULTHANA	XI MIA 3				
28	MAUREL DERBY . A	XI MIA 3				
29	MAYFATUL FIRDAUSI . D	XI MIA 3				
30	MIFTA NURFUTIKA . D	XI MIA 3				
31	MUHAMMAD SAIFULLAH . A	XI MIA 3				
32	PRAYOGO WAHYU . H	XI MIA 3				
33	PUPUT INTAN . N . P	XI MIA 3				
34	RINDANG AULIA . W	XI MIA 3				
35	SYNTIA NUR . A	XI MIA 3				
36	WAHYU ILHAM . S	XI MIA 3				
37	ANINDYTA NUR . R . S	XI MIA 4				
38	BACHTIAR ASFIN . S	XI MIA 4				
39	DEDY KURNIAWAN	XI MIA 4				
40	DYAH PITALOKA . A	XI MIA 4				
41	IMAS NUR . F	XI MIA 4				
42	INTAN ARUMSARI	XI MIA 4				
43	IRMA LESTARININGSIH	XI MIA 4				
44	IWANG LAGA . S	XI MIA 4				
45	MUHAMMAD DWIKI . L	XI MIA 4				
46	TAZKYA RAHMA . T	XI MIA 4				
47	VINA PUSPITASARI	XI MIA 4				
48	ARRY DIMAS . S	XI IIS 1				
49	LAURENCY WINDA . M	XI IIS 1				
50	MAULIDYATUL AISYAH . D . P	XI IIS 1				
51	RAMA PRAMESTA . Y	XI IIS 1				
52	TITIS WIJAYANTI	XI IIS 1				
53	YOGIK TRIMAHENDRA . S	XI IIS 1				
54	ANANTA ANUGERAH . P	XI IIS 2				
55	ANGGA PRATAMA . S . A	XI IIS 2				
56	IKSAN KUSAENI	XI IIS 2				
57	LISA YUNITA	XI IIS 2				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

58	LORIS CAPIROSI	XI IIS 2				
59	RYAN KURNIAWAN	XI IIS 2				
60	ASCHAR ALFI . S	XI IIS 3				
61	DESMA ANJAR . S . R . P	XI IIS 3				
62	ISTIQOMAH SOFWI . A	XI IIS 3				
63	MEMENG ALDY . C	XI IIS 3				
64	MUCHAMAD SYAHRUL . M	XI IIS 3				
65	NU'IFATUS SADIYAH	XI IIS 3				
66	ANANTA BARU . W	XI IIS 4				
67	MUHAMAD BINTANG . P . N . L	XI IIS 4				
68	SHINTA WULANDARI	XI IIS 4				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sumberpucung

Sanggar Pramuka Dewan Ambalan Mercubuana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HASIL DOKUMENTASI WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Wawancara dengan siswa

Wawancara dengan anggota Pramuka

Waawancara dengan

Pembina Pramuka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HASIL DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI DALAM SEKOLAH

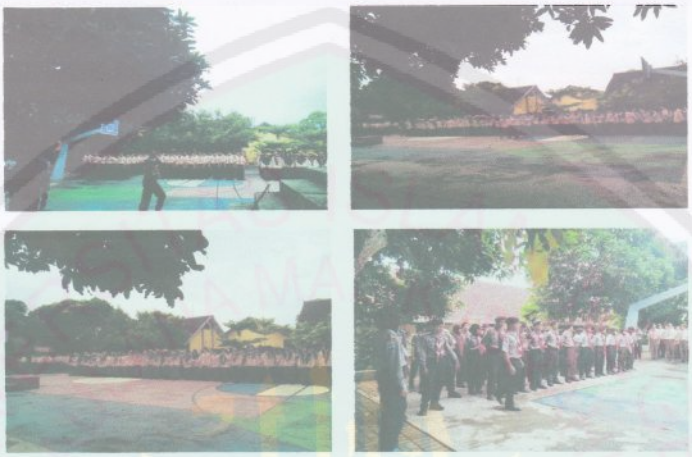

Kegiatan apel pembukaan pramuka

Pelatihan tali temali dan pembuatan pionering

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HASIL DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI LUAR SEKOLAH

Kegiatan Jelajah Alam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan Persami dan Jerit malam (renungan malam)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan TTG (Teknik Tepat Guna)

Kegiatan *tadabbur alam*

Kegiatan Makan Bersama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG